

PT Samator Indo Gas Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut/

*Unaudited interim consolidated financial statements as of June 30, 2024
and for the six-month period then ended*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan..... Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-119 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE PERIOD
THEN ENDED
PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / We, the undersigned:

- | | | |
|---------------------------------------|---|---|
| 1. Nama / Name | : | Rachmat Harsono |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt. 5-6
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai,
Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili / Residential Address | : | Jl. Adityawarman No. 37, Rt. 005, Rw. 002, Kelurahan
Selong, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Telephone | : | 021-83709111 |
| Jabatan / Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Nini Liemijanto |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt. 5-6
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai,
Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili / Residential Address | : | Bukit Telaga Golf TC – 4/8 Rt. 005, Rw. 006,
Kelurahan Lidah Kulon, Kecamatan Lakarsantri,
Surabaya |
| Nomor Telepon / Telephone | : | 021-83709111 |
| Jabatan / Title | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa: / hereby state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Samator Indo Gas Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Samator Indo Gas Tbk ("the Company") and its subsidiaries (the "Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan wajar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group has been disclosed in a complete and truthful manner;
B. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the internal control system within the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Juli 2024 / July 31, 2024



Rachmat Harsono
Direktur Utama / President Director




Nini Liemijanto
Direktur / Director

PT Samator Indo Gas Tbk

JAKARTA OFFICE
Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A, 5th - 6th Floor
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Jakarta 12850

P +6221 8370 9111
F +6221 8370 9911

SURABAYA OFFICE
Gedung The Samator, 16th Floor
Jl. Raya Kedung Baruk 26-28
Surabaya 60298

P +6231 9900 4000
F +6231 9900 4100

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	505.547	574.580	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5	-	-	Short-term investments
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak berelasi	39a	117.229	85.118	Related parties
Pihak ketiga - neto		485.943	446.241	Third parties - net
Piutang lain-lain	7			Other receivables
Pihak berelasi	39b	22.264	14.052	Related parties
Pihak ketiga - neto		43.457	35.706	Third parties - net
Persediaan - neto	8	460.626	448.910	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	40a	2.221	2.221	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	9			Prepaid expenses
Pihak berelasi	39c	2.230	1.569	Related parties
Pihak ketiga		10.057	7.087	Third parties
Uang muka pembelian	10			Advance payments
Pihak berelasi	39d	16.104	7.832	Related parties
Pihak ketiga		38.638	21.165	Third parties
Total Aset Lancar		1.704.316	1.644.481	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka - pihak ketiga	9	1.616	1.813	Prepaid expenses - third parties
Uang muka pembelian	10			Advance payments
Pihak berelasi	39d	51.655	47.965	Related parties
Pihak ketiga		110.410	165.160	Third parties
Taksiran tagihan pajak penghasilan	40b	19.789	26.142	Estimated claim for tax refund
Aset tetap - neto	11	5.998.688	5.791.733	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	40e	-	3.424	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	12	111.740	117.041	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		6.293.898	6.153.278	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		7.998.214	7.797.759	TOTAL ASSETS

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13	25.186	21.855	Short-term bank loans
Utang usaha	14			Trade payables
Pihak berelasi	39e	45.114	52.129	Related parties
Pihak ketiga		76.284	64.749	Third parties
Utang lain-lain	15			Other payables
Pihak berelasi	39f	40.134	39.090	Related parties
Pihak ketiga		47.046	64.942	Third parties
Utang pajak	40c	53.961	62.068	Taxes payable
Beban akrual	16	53.255	64.423	Accrued expenses
Liabilitas kontrak		4.428	6.432	Contract liabilities
Jaminan pelanggan	17	61.357	66.654	Customer deposits
Utang Dividen		37.615	-	Dividend Payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank	18	6.000	5.400	Bank loans
Liabilitas sewa	19,39g	49.876	55.045	Lease liabilities
Lembaga keuangan	20	3.511	3.208	Financial institutions
Utang obligasi	21	545.962	442.731	Bonds payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.049.729	948.726	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	40e	153.241	159.198	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - less current portion
Utang bank	18	2.075.312	1.869.753	Bank loans
Liabilitas sewa	19,39g	156.955	170.333	Lease liabilities
Lembaga keuangan	20	3.207	4.474	Financial institutions
Utang obligasi	21	743.595	861.098	Bonds payable
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna	19	282	995	Deferred gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22	51.693	51.236	Long-term employee benefits liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	39f	3.800	3.800	Other payables - related parties
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.188.085	3.120.887	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		4.237.814	4.069.613	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham				Capital stock - par value Rp500 (Full amount) per share
Modal dasar - 9.200.000.000 saham				Authorized capital - 9,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.066.660.000 saham	23	1.533.330	1.533.330	Issued and fully paid in capital - 3,066,660,000 shares
Tambahan modal disetor	26	370.021	370.021	Additional paid-in capital
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	27	17.600	17.600	Differences in foreign exchange from additional paid-in capital
Saham treasury	24,27	-	-	Treasury stock
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	28a	40.000	35.000	Appropriated
Belum dicadangkan	28b	799.680	771.962	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	29	912.132	912.132	Other equity component
Sub-total		3.672.763	3.640.045	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	30	87.637	88.101	Non-controlling interests
Total Ekuitas		3.760.400	3.728.146	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7.998.214	7.797.759	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 AND JUNE 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal/
Six-month period ended on

	30 Juni / June 2024	Catatan/ Notes	30 Juni / June 2023	
PENJUALAN NETO	1.388.506	31,39h	1.337.806	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(747.692)	32,39i	(734.194)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	640.814		603.612	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(247.752)	33	(234.825)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(166.704)	34	(155.436)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) lain - neto	2.134	35	14.610	Other income (expenses) - net
LABA USAHA	228.492		227.961	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	12.460	36	11.990	Finance income
Beban keuangan	(155.192)	37	(148.884)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	85.760		91.067	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	(16.083)	40d	(12.336)	Current
Tangguhan	(531)	40e	(9.835)	Deferred
Total beban pajak penghasilan	(16.614)		(22.171)	Total income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN	69.146		68.896	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Revaluasi surplus	-	11,38	-	Surplus revaluation
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	22,38	757	Gains on re-measurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	38,40	(166)	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	-		591	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	69.146		69.487	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 AND JUNE 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal/
Six-month period ended on

	<u>30 Juni / June 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni / June 2023</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk	65.838	28b	66.578	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	3.308		2.318	<i>Non-controlling interests</i>
LABA TAHUN BERJALAN	69.146		68.896	INCOME FOR THE YEAR
Total laba penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk	65.838		67.175	<i>Owners of parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	3.308	30	2.312	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	69.146		69.487	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	21	41	22	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED JUNE 30, 2024 AND JUNE 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Dari Tambah Modal Disetor/ Differences in Foreign Exchange from Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
							Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gain (Losses)				
Saldo 1 Januari 2023	1.533.330	352.673	17.600	(8.830)	30.000	672.424	1.051.329	(17.073)	3.631.453	64.521	3.695.974	Balance as of January 1, 2023
Penjualan saham treasuri	24	-	17.348	-	8.830	-	-	-	26.178	-	26.178	Sale of treasury stock
Pembayaran Dividen	25	-	-	-	-	(14.904)	-	-	(14.904)	-	(14.904)	Dividen Payment
Cadangan Wajib	28	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	General Reserve
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	66.578	-	597	67.175	2.312	69.487	Comprehensive income for the year
Saldo 30 Juni 2023	1.533.330	370.021	17.600	-	35.000	719.098	1.051.329	(16.476)	3.709.902	66.833	3.776.735	Balance as of June 30, 2023
Saldo 1 Januari 2024	1.533.330	370.021	17.600	-	35.000	771.962	928.918	(16.786)	3.640.045	88.101	3.728.146	Balance as of January 1, 2024
Cadangan Wajib	28	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	General Reserve
Dividen	25	-	-	-	-	(33.120)	-	-	(33.120)	(3.772)	(36.892)	Dividen
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	65.838	-	-	65.838	3.308	69.146	Comprehensive income for the year
Saldo 30 Juni 2024	1.533.330	370.021	17.600	-	40.000	799.680	928.918	(16.786)	3.672.763	87.637	3.760.400	Balance as of June 30, 2024

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH
FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED JUNE 30,
2024 AND JUNE 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal/ <i>Six-month period ended on</i>			
	30 Juni / <i>June 2024</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	30 Juni / <i>June 2023</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.359.836		1.212.028	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash payment to :
Pemasok	(949.536)		(817.237)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(160.841)		(147.513)	Directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	249.459		247.278	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	12.460	33	11.990	Cash receipt from interest income
Penerimaan restitusi pajak	11.605	40	6.994	Cash received of tax restitution
Pembayaran beban pajak	(15.778)	40	(13.376)	Cash payment of tax expense
Pembayaran beban keuangan	(149.862)	36	(146.410)	Cash payment of financial expenses
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	107.884		106.476	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan (penambahan) investasi jangka pendek	-	5	39.708	Cash receipt (addition) from short-term investment
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	2.850	11	9.987	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(294.115)	11,44	(92.663)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	(43.959)	10,11,16,44	(25.417)	Advance for fixed assets
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	39	195.919	Loan from related parties
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(335.224)		127.534	Net cash used in investing activities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS FOR THE SIX-MONTH
PERIOD ENDED JUNE 30, 2024 AND JUNE 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal/ <i>Six-month period ended on</i>			
	30 Juni / June 2024	Catatan/ Notes	30 Juni / June 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan:				<i>Addition of:</i>
Utang bank jangka pendek	3.331	13	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	207.901	18	-	Long-term bank loans
Penerimaan dari saham treasuri	-		51.548	Proceeds from sales of treasury stock
Pembayaran:				<i>Payment of:</i>
Utang bank jangka pendek	-	13	(222.413)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(5.344)	18	(126.722)	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	(1.604)	19 44	(32.386)	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	(29.977)	20	(1.598)	Financial institution loans
Obligasi	(16.000)	21	-	Bonds
Biaya penerbitan kembali Saham treasuri	-		(25.370)	Reissuance cost of treasury stock
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	158.307		(356.941)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(69.033)		(122.931)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	574.580	4	636.907	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	505.547	4	513.976	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 44.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 44.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Aneka Gas Industri Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 21 September 1971, berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 28, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. J.A.5/198/3 tanggal 8 November 1971 dan dicatat dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 24 Desember 1971, Tambahan No. 576.

PT Aneka Gas Industri Tbk melakukan perubahan nama menjadi PT Samator Indo Gas Tbk sesuai dengan Akta No. 13 tanggal 12 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Ira Sudjono, S.H., M.Hum. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0089934.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 12 Desember 2022.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 159, tanggal 24 Juni 2024 dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan redaksional pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan Perseroan dan pasal 16 ayat 10 huruf c tentang tugas dan wewenang direksi.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan bergerak di bidang industri kimia dasar, manajemen dan pengolahan limbah, konstruksi, perdagangan, pengangkutan, instalasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi. Perusahaan bergerak di bidang industri gas tertentu dalam bentuk gas, cair ataupun padat, mendesain konstruksi dan instalasi peralatan gas pada pabrik pelanggan dan rumah sakit serta memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt 5-6, Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Aneka Gas Industri Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 28 of Soeleman Ardjasmita, S.H., dated September 21, 1971 in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/198/3 dated November 8, 1971 and were written in the State Gazette No. 103 dated December 24, 1971, Additional No. 576.

PT Aneka Gas Industri Tbk changed its name to PT Samator Indo Gas Tbk based on Notarial Deed No. 13, dated December 12, 2022, in the presence of Notary Ira Sudjono, S.H., M.Hum. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0089934.AH.01.02 Year 2022 dated December 12, 2022.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment based on Deed No. 159, dated June 24, 2024, of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., Notary in Jakarta, regarding changes in editorial changes to the Article 3 of the Company's Articles of Association regarding purpose and objective of the Company and Article 16 point 10 letter c regarding task and authority of the Directors.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's activities are industrial chemical, waste management and recycling, construction, trading, transportation, installation, leasing and leasing activities without option rights. The Company is engaged in the specific gas industry such as gas, liquid or solid, constructions design and installation of gas equipment in customer's factories and hospitals and trading in gas products from other manufacturers to the Company's customers.

The Company's head office is located in Gedung UGM Samator Pendidikan, Tower A 5-6th Floor, Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum
(lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 55 (lima puluh lima) pabrik (plant) yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, yaitu 3 (tiga) di Jakarta, 12 (dua belas) di Jawa Barat, 2 (dua) di Jawa Tengah, 11 (sebelas) di Jawa Timur, 1 (satu) di Banten, 3 (tiga) di Riau, 1 (satu) di Kepulauan Riau, 4 (empat) di Sumatera Utara, 1 (satu) di Sumatera Selatan, 1 (satu) di Kalimantan Tengah, 1 (satu) di Kalimantan Selatan, 2 (dua) di Kalimantan Timur, 2 (dua) di Sulawesi Utara, 1 (satu) di Bali, 1 (satu) di Sulawesi Tengah, 6 (enam) di Sulawesi Selatan, 1 (satu) di Sulawesi Tenggara, 1 (satu) di Bangka Belitung dan 1 (satu) di Nusa Tenggara Barat.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2024.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Samator

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Saham

Pada tanggal 16 September 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-520/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum atas 766.660.000 lembar saham kepada masyarakat. Pada tanggal 28 September 2016, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.066.660.000 saham dengan nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment and General Information (continued)

The Company and its subsidiaries have 55 (fifty-five) plants spread in Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi, which are 3 (three) in Jakarta, 12 (twelve) in West Java, 2 (two) in Central Java, 11 (eleven) in East Java, 1 (one) in Banten, 3 (three) in Riau, 1 (one) in Riau Islands, 4 (four) in North Sumatra, 1 (one) in South Sumatra, 1 (one) in Central Kalimantan, 1 (one) in South Kalimantan, 2 (two) in East Kalimantan, 2 (two) in North Sulawesi, 1 (one) in Bali, 1 (one) in Central Sulawesi, 6 (six) in South Sulawesi, 1 (one) in Southeast Sulawesi, 1 (one) in Bangka Belitung and 1 (one) in West Nusa Tenggara.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on July 31, 2024.

The Company is incorporated in Indonesia, the Company's immediate and ultimate parent is PT Samator.

b. The Company's public offering

Shares

On September 16, 2016, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-520/D.04/2016 to conduct public offering of 766,660,000 shares to the public through Indonesian capital market. On September 28, 2016, the shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

As of June 30, 2024, all of the Company's outstanding shares totaling 3,066,660,000 shares with par value of Rp500 (full amount) per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum saham Perusahaan
(lanjutan)**

Obligasi

Pada tanggal 30 Juni 2024, obligasi dan sukuk ijarah yang diterbitkan ke publik oleh Perusahaan dan diperdagangkan di Bursa efek Indonesia (Catatan 21) adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Pokok/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri B	2.000	5 tahun/years	14 Agustus 2025/ August 14, 2025	10,55% tetap/ 10.55% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri C	1.000	7 tahun/years	14 Agustus 2027/ August 14, 2027	11,25% tetap/ 11.25% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri B	145.000	3 tahun/years	6 Juli 2024/ July 6, 2024	9,35% tetap/ 9.35% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri C	78.000	7 tahun/years	6 Juli 2028/ July 6, 2028	10,75% tetap/ 10.75% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri A	44.700	3 tahun/years	22 Desember 2024/ December 22, 2024	8,10% tetap/ 8.10% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri B	46.300	5 tahun/years	22 Desember 2026/ December 22, 2026	9,15% tetap/ 9.15% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri C	59.000	7 tahun/years	22 Desember 2028/ December 22, 2028	10,00% tetap/ 10.00% fixed
Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 – Seri A	41.000	3 tahun/years	10 Oktober 2026/ October 10, 2026	7,40% tetap/ 7.40% fixed
Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 – Seri B	29.000	5 tahun/years	10 Oktober 2028/ October 10, 2028	7,90% tetap/ 7.90% fixed

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering (continued)

Bonds

As of June 30, 2024, the outstanding bonds and sukuk ijarah issued to the public by the Company and traded on the Indonesia Stock Exchange (Note 21) were as follows:

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum saham Perusahaan
(lanjutan)**

Sukuk Ijarah

Nama Sukuk Ijarah/ Name of Sukuk Ijarah	Jumlah Pokok/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Cicilan Imbalan Ijarah/ Ijarah Return
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020	5.000	5 tahun/years	14 Agustus 2025/ August 14, 2025	Rp105,5 untuk setiap Rp1.000/ Rp105.5 for each Rp1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri B	105.000	3 tahun/years	6 Juli 2024/ July 6, 2024	Rp93,5 untuk setiap Rp1.000/ Rp93.5 for each Rp1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri C	124.000	7 tahun/years	6 Juli 2028/ July 6, 2028	Rp107,5 untuk setiap Rp1.000/ Rp107.5 for each Rp1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri A	133.000	3 tahun/years	22 Desember 2024/ December 22, 2024	Rp81 untuk setiap Rp1.000/ Rp81 for each Rp1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri B	17.000	5 tahun/years	22 Desember 2026/ December 22, 2026	Rp91,50 untuk setiap Rp1.000/ Rp91.50 for each Rp1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 – Seri A	118.800	3 tahun/years	5 April 2025/ April 5, 2025	Rp77,50 untuk setiap Rp1.000/ Rp77.50 for each Rp1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 – Seri B	123.700	5 tahun/years	5 April 2027/ April 5, 2027	Rp89 untuk setiap Rp1.000/ Rp89 for each Rp1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 – Seri C	153.500	7 tahun/years	5 April 2029/ April 5, 2029	Rp97,50 untuk setiap Rp1.000/ Rp97.50 for each Rp1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 – Seri A	35.500	3 tahun/years	10 Oktober 2026/ October 10, 2026	Rp74,00 untuk setiap Rp1.000/ Rp74.00 for each Rp1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 – Seri B	34.500	5 tahun/years	10 Oktober 2028/ October 10, 2028	Rp79,00 untuk setiap Rp1.000/ Rp79.00 for each Rp1,000

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering (continued)

Sukuk Ijarah

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)

Sukuk Ijarah (lanjutan)

Pada tanggal 5 Agustus 2020, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-208/D.04/2020 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dan II Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dan II Tahun 2020.

c. Susunan Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering (continued)

Sukuk Ijarah (continued)

On August 5, 2020, the Company had received an effective statement from Authority of Financial Services (OJK) based on its letter No. S-208/D.04 /2020 in conjunction with the Public Offering of Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Phase I dan II Year 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dan II Year 2020.

c. The Company's Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership on the Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operating	Total Aset/ Total Assets	
			2024	2023		2024	2023
<u>Entitas anak langsung/Direct Subsidiaries</u>							
PT Samator Gas Industri (SGI)	Surabaya	Produksi dan perdagangan gas/Production and gas trading	99,91%	99,91%	1992	2.629.410	2.621.450
PT Ruci Gas (RG)	Surabaya	Pengolahan, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, serta reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor/ Processing, construction, wholesale and retail trade, as well as car and motorcycle repair and maintenance	50,00%	50,00%	2009	74.447	72.600
PT Krakatau Samator (KS)	Cilegon	Produksi dan perdagangan gas, konstruksi, perdagangan besar, serta reparasi mesin khusus/ Production and wholesale gas trade, construction, as well as special machinery repair and maintenance	35,21%	35,21%	-	123.577	123.577
<u>Entitas anak tidak langsung/Indirect Subsidiary</u>							
PT Samabayu Mandala (SMB)	Bali	Produksi dan perdagangan gas serta pemasangan instalasi / Production, gas trading and installation	59,95%	59,95%	1991	93.940	93.593

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Heyzer Harsono
Rasid Harsono
Setyo Wahono
Michael William P. Soeryadjaya
Atiff Ibrahim Gill
Komjen Pol (P) Sutanto
Robiyanto

Board of Commissioners
President Commissioner
Vice President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Rachmat Harsono
Ferryawan Utomo
Imelda Mulyani Harsono
Nini Liemijanto
Budi Susanto
Octavianus Santoso Rastanto
Djanarko Tjandra
Andy Purwohardono

Board of Directors
President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Robiyanto
Tjokro Aliwidjaja
Komjen Pol (P) Sutanto

Audit Committee
Chairman
Member
Member

Sekretaris Perusahaan

Imelda Mulyani Harsono

Corporate Secretary

Audit Internal

Kepala Unit

Ganggar Dwi Christiawan

Internal Audit
Head of Unit

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan dan entitas anaknya (Grup) memiliki 2.073 orang (2023: 2.226) karyawan tetap.

As of June 30, 2024, the Company and its subsidiaries (Group) has a total of 2,073 permanent employees (2023: 2,226).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of presentation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

**Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan
keuangan - Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi**

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of presentation of consolidated
financial statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the periods covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that the Group will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

The Group made first-time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**Amendment of PSAK 1: Presentation of
financial statement - Disclosure of
accounting policies**

These amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements in accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan
keuangan - Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi (lanjutan)**

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

**Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi**

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

**Amendment of PSAK 1: Presentation of
financial statement - Disclosure of
accounting policies (continued)**

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's consolidated financial statements.

**Amendment of PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use**

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

**Amendment of PSAK 25: Accounting
Policies, Changes in Accounting Estimates
and Errors - Definition of Accounting
Estimates**

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas
Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal**

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Model Pilar Dua**

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tanggahan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 30 Juni 2024.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction**

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two Model
Rules**

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ended on or before June 30, 2024.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Model Pilar Dua (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two Model
Rules (continued)**

As of June 30, 2024, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently unknown or unable to be reasonably estimated.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of these followings:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand, cash in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLRL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 21.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 21.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the outstanding principal amount. This assessment is referred to as the SPPI test and performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, dan pinjaman kepada pihak berelasi yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL dengan daur ulang laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures their financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables, and loans to related parties under other non-current financial assets.

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada NWPKL dengan
pendauran laba dan rugi kumulatif
(instrumen utang) (lanjutan)**

Instrumen utang Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

**Aset keuangan pada NWPKL tanpa
pendauran laba dan rugi kumulatif setelah
penghentian pengakuan (instrumen
ekuitas)**

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi ("NWLR")**

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at FVOCI with recycling of
cumulative gains and losses (debt
instruments) (continued)**

The Group's debt instruments at FVOCI include investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

**Financial assets designated at FVOCI with
no recycling of cumulative gains and losses
upon derecognition (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

**Financial assets at fair value through profit
or loss ("FVTPL")**

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi ("NWLR") (lanjutan)**

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at fair value through profit
or loss ("FVTPL") (continued)**

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang lain-lain jangka panjang pihak berelasi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman)**

**i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang
Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, bank loans and non-current other payables - related parties.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

**Financial liabilities at amortized cost (Loans
and borrowings)**

**i) Long-term Interest-bearing Loans and
Borrowings**

Subsequent to the initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)**

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

**Financial liabilities at amortized cost (Loans
and borrowings) (continued)**

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 39.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 39.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as followings:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Persediaan (lanjutan)

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam PKL.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Perusahaan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	8 - 25
Tangki dan tabung gas	8 - 25
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Grup melakukan pengukuran selanjutnya atas aset tetap - tanah dengan menggunakan nilai wajar, dikarenakan menurut manajemen Grup nilai historis aset tetap - tanah sudah tidak relevan terhadap nilai pasar tanah saat ini. Nilai wajar hak atas tanah disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian atas aset tersebut dilakukan dengan keteraturan yang reguler untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Inventories (continued)

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when the asset is available for use in the manner intended by the Company and its computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

<i>Building and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Storage tanks and steel cylinders</i>
<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Vehicles</i>

The Group applied subsequent measurement of fixed assets-land using fair value because the management of the Group is on the view that acquisition cost of land is no longer relevant to the current market value. The fair value of land rights is presented based on the valuation performed by an independent appraiser. The valuation of these assets is carried out with regularity to ensure that the fair value of the revalued assets is not materially different from its carrying amount.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets (continued)

The increase derived from the revaluation of land is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Special costs associated with the acquisition of land rights is initially recognized as part of the cost of land, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

i. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Imbalan kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang memenuhi syarat.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran.

Grup mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Employee benefits

The Company has a defined benefit plan covering all eligible employees.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions.

The Group provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The additional provisions are estimated using actuarial calculations with "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

k. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

l. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

k. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

l. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

The Group has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill the five steps assessments:

- Identify contract(s) with customer;

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variable, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relative dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

The Group has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill the five steps assessments: (continued)

- Identify the performance obligations in the contracts. Performance obligations are promises in a contract to transfer goods or services that are having different characteristic to the customer;
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to the customer. If the consideration promised in the contract includes a variable amount, then the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- The allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices for each distinct goods or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices is estimated based on expected cost plus margin;
- The revenue recognition is when the performance obligation has been fulfilled by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of goods or services).

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun liabilitas kontrak dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

The Group has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill the five steps assessments: (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Rental income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as contract liability account and recognized as income regularly over the rental periods.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Grup telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Grup memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Grup mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan.

Grup menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Grup mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Sale of goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The Group have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the the Group has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Group recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales.

The the Group uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

The Group consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Group considers the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Pertimbangan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Pertimbangan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan.

Jasa instalasi

Grup menyediakan jasa pemasangan baik yang dijual terpisah atau digabungkan dengan penjualan barang dagang kepada pelanggan. Layanan instalasi tidak menyesuaikan atau mengubah aset secara signifikan.

Grup mengakui pendapatan dari jasa pemasangan dari waktu ke waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan kepada mereka. Grup menggunakan metode input dalam mengukur kemajuan jasa pemasangan karena terdapat hubungan langsung antara upaya Grup (yaitu berdasarkan jam kerja yang terjadi) dan pengalihan layanan kepada pelanggan. Grup mengakui pendapatan berdasarkan jam kerja yang dikeluarkan relatif terhadap total jam kerja untuk menyelesaikan layanan.

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa instalasi karena penerimaan imbalan tersebut bergantung pada keberhasilan penyelesaian instalasi. Setelah penyelesaian pemasangan dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

Installation services

The Group provide installation services that are either sold separately or bundled together with the sale of goods to the customer. The installation services do not significantly customize or modify the assets.

The Group recognize revenue from installation services over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefit provided to them. The Group use input method in measuring progress installation services because there is direct relationship between the Group efforts (i.e., based on labor hours incurred) and the transfer of services to the customer. The Group recognize revenue on the basis of the labour hours expended relative to the total labor hours to complete the service.

A contract asset is initially recognized for revenue earned from installation services because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the installation. Upon completion of the installation and acceptance by the customer, the amount recognised as the contract asset is reclassified to trade receivables.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Penjualan jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakruai berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat transaksi dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Rendering of services

Revenues from contract to provide services were recognized based on the percentage of completion of the contract.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments was recognized when the stockholders' right to receive payment had been established.

Interest income

Interest income is accrued when incurred, by reference to the outstanding principal and applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

m. Foreign currency transactions and balances

In preparing the consolidated financial statements, the Group recorded transactions by using the currency of the primary economic environment in which the Group operates ("functional currency"). The functional currency of the Group is Indonesian Rupiah.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada periode bersangkutan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	2024	2023
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.421	15.026
1 Dolar Singapura (SGD)	12.906	11.102

n. Sewa

Grup menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Foreign currency transactions and balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current period which recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the exchange rates used are as follows:

	2024	2023
1 United States Dollar (USD)	16.421	15.026
1 Singapore Dollar (SGD)	12.906	11.102

n. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Right-of-use assets (continued)

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

**Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset
bernilai rendah**

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli).

Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

o. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

**Short-term leases and leases of low-value
assets**

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option).

The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

o. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui
neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

p. Laba per saham

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2024.

q. Saham tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

p. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2024.

q. Treasury shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Grup pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang material.

s. Biaya penerbitan emisi obligasi

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi tersebut sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

t. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 45, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

s. Bonds issuance cost

According to PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement", cost incurred in connection with the issuance of bonds are recorded as reduction of bonds issuance and amortized using the effective interest method over the term of the bond in accordance with regulation number VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuers or Public Company".

t. Segment information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 45, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 40.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 19.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 40.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 19.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (lanjutan)

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee
(continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimates and Assumptions

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, termasuk tanaman produktif, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, including bearer plants, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Kas	3.713	2.504
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	33.814	456
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.696	25.160
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.859	141.123
PT Bank Central Asia Tbk	5.480	5.257

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)
Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)
This account consists of: (continued)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	4.466	137.811	Others (below Rp1,000)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$269.117 pada tahun 2024 dan US\$289.830 pada tahun 2023)	4.419	4.468	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$269,117 in 2024 and US\$289,830 in 2023)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$163.032 pada tahun 2024 dan US\$200.850 pada tahun 2023)	2.677	3.092	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$163,032 in 2024 and US\$200,850 in 2023)
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	1.116	349	Others (below Rp1,000)
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (SG\$5.708 pada tahun 2023)	-	67	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk SG\$5,233 in 2022)
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	2	-	Others (below Rp1,000)
Sub-total	90.529	317.784	Sub-total
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	160.061	22.595	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	136.000	101.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	69.600	69.600	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	664	1.610	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	1.000	PT Bank Raya Indonesia Tbk
BPR Satyadhana Artha	-	500	BPR Satyadhana Artha
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53	53	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	13.100	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	-	10.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$2.200.000 pada tahun 2024 dan US\$2.000.000 pada tahun 2023)	36.126	30.832	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$2,200,000 in 2024 and US\$2,000,000 in 2023)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$235.000 & 250.000 pada tahun 2024 & 2023)	3.854	3.854	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$235,000 & 250,000 in 2024 & 2023)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$301.270 pada tahun 2024 dan US\$9.607 pada tahun 2023)	4.947	148	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$301,270 in 2024 and US\$9,607 in 2023)
Sub-total	411.305	254.292	Sub-total
Total	505.547	574.580	Total

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>
Dolar Amerika Serikat	0,25%-4,50%
Rupiah	2,50%-6,00%

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

a. Saham

Merupakan investasi dalam bentuk saham sejumlah 9.530.000 saham yang dimiliki oleh SMB yang dikelola oleh PT Samuel Sekuritas Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Saldo awal	-	18.488
Penambahan	-	-
Pelepasan	-	(20.924)
Laba pelepasan (Catatan 35)	-	2.436
Nilai wajar	-	-

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pihak ketiga:		
Pelanggan lokal	497.245	458.684
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(11.302)	(12.443)
Sub-total	485.943	446.241
Pihak berelasi (Catatan 39a)	117.229	85.118
Total	603.172	531.359

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

There are no cash and cash equivalents balances to related parties.

The interest rate per annum of time deposits are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	0,25%-4,50%	United States Dollar
	2,50%-6,00%	Rupiah

As of June 30, 2024 and December, 31 2023, there are no cash and cash equivalents balances which are restricted for use.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

a. Shares

This represents investment in shares of amounting to 9,530,000 shares owned by SMB which are managed by PT Samuel Sekuritas Indonesia with the details as follows:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	-	18.488	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Pelepasan	-	(20.924)	Disposal
Laba pelepasan (Catatan 35)	-	2.436	Gain on disposal (Note 35)
Nilai wajar	-	-	Fair value

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Pelanggan lokal	497.245	458.684	Domestic customers
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(11.302)	(12.443)	Less: Allowance for impairment losses
Sub-total	485.943	446.241	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 39a)	117.229	85.118	Related parties (Note 39a)
Total	603.172	531.359	Total

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pihak ketiga:		
Rupiah	492.997	456.439
Dolar Amerika Serikat (US\$ 258.684 pada tahun 2024 dan (US\$145.841 pada tahun 2023)	4.248	2.245
Sub-total	497.245	458.684
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(11.302)	(12.443)
Sub-total	485.943	446.241
Pihak berelasi (Catatan 39a)		
Rupiah	117.209	85.118
Dolar Amerika Serikat (US\$ 3.762 pada tahun 2024	20	-
Sub-total	117.229	85.118
Total	603.172	531.359

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Jatuh tempo :		
Kurang dari 30 hari	342.719	279.282
31 - 60 hari	67.955	76.206
61 - 90 hari	43.226	54.112
Lebih dari 90 hari	149.272	121.759
Total	603.172	531.359

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Saldo awal tahun	12.443	4.338
Penambahan tahun berjalan	-	8.268
Penghapusan tahun berjalan	(1.141)	(163)
Total	11.302	12.443

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Third parties:		
Rupiah	492.997	456.439
United States Dollar (US\$258,684 in 2024 and US\$145,641 in 2023)	4.248	2.245
Sub-total	497.245	458.684
Less: Allowance for impairment losses	(11.302)	(12.443)
Sub-total	485.943	446.241
Related parties (Note 39a)		
Rupiah	117.209	85.118
United States Dollar (US\$3,762 in 2024 and	20	-
Sub-total	117.229	85.118
Total	603.172	531.359

Analysis of aging schedule of trade receivables were as follows:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Due :		
Less than 30 days	342.719	279.282
31 - 60 days	67.955	76.206
61 - 90 days	43.226	54.112
Over 90 days	149.272	121.759
Total	603.172	531.359

Movement of allowance for impairment losses on receivables are as follow:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Balance at beginning of the year	12.443	4.338
Addition during the year	-	8.268
Write-off during the year	(1.141)	(163)
Total	11.302	12.443

The Group apply the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Piutang usaha milik Grup masing-masing sebesar Rp462.078 dan Rp462.078 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 18).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga:		
Karyawan	34.999	23.391
Lain-lain	9.021	12.765
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(563)	(450)
Sub-total	43.457	35.706
Pihak berelasi (Catatan 39b)	22.264	14.052
Total	65.721	49.758

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan ganti rugi atas kerusakan botol yang dibebankan kepada pelanggan.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the trade receivables as of June 30, 2024 and December 31, 2023, management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

The trade receivables of the Group amounting to Rp462,078 and Rp462,078 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively are pledged as collateral for short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 13 and 18).

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties:
Employees
Others
Less : Allowance for impairment losses
Sub-total
Related parties (Note 39b)
Total

Other receivables to third parties represent compensation for damage of steel cylinder which charged to the customers.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain kepada PT Sandana dibebani bunga tahunan sebesar 10,5% pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun (Catatan 39b).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Suku cadang dan bahan pembantu	216.386	214.546
Barang jadi	133.005	110.778
Barang dagangan	79.602	82.161
Instalasi peralatan gas dalam proses penyelesaian	22.241	37.339
Bahan baku	10.905	5.599
Sub-total	462.139	450.423
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.513)	(1.513)
Total	460.626	448.910

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp 232.850 dan Rp468.004 untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Saldo awal tahun	1.513	481
Penambahan tahun berjalan	-	1.032
Total	1.513	1.513

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan merupakan pencadangan atas persediaan *slow moving*. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup segala kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables from PT Sandana bears annual interest of 10.5% as of June 30, 2024 and 31 December, 2023 and will mature in less than one year (Note 39b).

Based on the review of the status of other receivables as of June 30, 2024 and 31 December 2023, the management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is enough to cover possible losses from uncollectible other receivables.

8. INVENTORIES

Inventories consists of:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Spareparts and indirect materials	216.386	214.546
Finished goods	133.005	110.778
Merchandise goods	79.602	82.161
Installation in progress of gas equipments	22.241	37.339
Raw materials	10.905	5.599
Sub-total	462.139	450.423
Less allowance for impairment of inventories	(1.513)	(1.513)
Total	460.626	448.910

The cost of inventories recognised as expense and included in the cost of goods sold amounting to Rp232,850 and Rp468,004 for the period ended on June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Movement of allowance of inventories are as follows:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Balance at beginning of the year	1.513	481
Addition during the year	-	1.032
Total	1.513	1.513

The allowance for impairment of inventories represent allowance for slow moving inventories. Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover losses on inventories.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan dan aset tetap tertentu (Catatan 11) milik Grup diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (all risks) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan persediaan sebesar USD10.970.000 dan Rp279.352 pada tanggal 30 Juni 2024 dan USD10.970.000 dan Rp279.352 pada tanggal 31 Desember 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pihak asuransi merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Grup.

Persediaan sebesar Rp401.123 dan Rp398.123 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 13 dan 18).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Asuransi	5.169	4.514	Insurance
Sewa	5.487	1.569	Rent
Jasa pemeliharaan	843	956	Service charge
Provisi	116	255	Provision
Lain-lain	2.288	3.175	Others
Sub-total	<u>13.903</u>	<u>10.469</u>	Sub-total
Bagian lancar	<u>12.287</u>	<u>8.656</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>1.616</u>	<u>1.813</u>	Non-current portion

Termasuk di dalam beban dibayar di muka - sewa merupakan sewa aset tetap dari PT Paladium Energi Industri, PT Samator dan Rachmat Harsono, pihak berelasi (Catatan 39c) pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

8. INVENTORIES (continued)

Inventories together with fixed assets (Note 11) owned by the Group are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies amounting to USD10.970.000 and Rp279.352 as of June 30, 2024 and USD10,970,000 and Rp279,352 as of December 31, 2023.

The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

The insurer is a third party with no affiliation with the Group.

Inventories amounting to Rp401.123 and Rp398,123 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, are pledged as collaterals for short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 13 dan 18).

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Included in the prepaid expenses - rent are rental of fixed assets from PT Paladium Energi Industri, PT Samator and Rachmat Harsono, related parties (Note 39c) as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pihak ketiga:		
Aset tetap	110.410	165.160
Lokal	25.016	15.980
Impor	13.622	5.185
Sub-total	<u>149.048</u>	<u>186.325</u>
Pihak berelasi (Catatan 39d):		
Aset tetap	51.655	47.965
Lokal	16.104	7.832
Sub-total	<u>67.759</u>	<u>55.797</u>
Total	<u>216.807</u>	<u>242.122</u>
Bagian jangka pendek	<u>54.742</u>	<u>28.997</u>
Bagian jangka panjang	<u>162.065</u>	<u>213.125</u>

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah uang muka perolehan aset tetap yang telah direklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp95.018 dan Rp17.763 (Catatan 11).

10. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

<i>Third parties:</i>
<i>Fixed assets</i>
Local
Import
<i>Sub-total</i>
<i>Related parties (Note 39d):</i>
<i>Fixed assets</i>
Local
<i>Sub-total</i>
Total
<i>Current portion</i>
Non-current portion

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, advances for the acquisition of fixed assets that had been reclassified to fixed assets amounting to Rp95,018 and Rp17,763, respectively (Note 11).

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO

Saldo dan mutasi aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS - NET

Balance and movement of fixed assets for the period ended June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

		2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.243.480	5.199	-	-	-	1.248.679	Land
Bangunan dan prasarana	620.447	4.644	-	-	3.835	628.926	Building and improvements
Mesin dan peralatan	4.601.295	33.920	4.153	-	1.881	4.632.943	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	1.395.616	49.252	385	-	-	1.444.483	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	84.226	3.080	119	-	-	87.187	Furniture and fixtures
Kendaraan	136.700	5.959	3.370	-	1.032	140.321	Vehicles
Sub-total	8.081.764	102.054	8.027	-	6.748	8.182.539	Sub-total
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	49.976	22.803	-	-	(3.835)	68.944	Building and improvements
Mesin dan peralatan	51.905	250.574	-	-	(1.881)	300.598	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	38.913	13.669	-	-	-	52.582	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	-	35	-	-	-	35	Furniture and fixtures
Kendaraan	-	-	-	-	-	-	Vehicle
Sub-total	140.794	287.081	-	-	(5.716)	422.159	Sub-total
<u>Aset hak guna</u>							<u>Rights-of-use asset</u>
Tanah dan bangunan	328.664	7.258	-	-	-	335.922	Landrights and buildings
Mesin dan peralatan	58.840	-	-	-	-	58.840	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	157.902	492	-	-	-	158.394	Storage tanks and steel cylinder
Kendaraan	44.224	10.677	-	-	(1.032)	53.869	Vehicle
Perabotan dan peralatan kantor	1.600	-	-	-	-	1.600	Furniture and fixture
Sub-total	591.230	18.427	-	-	(1.032)	608.625	Sub-total
Total	8.813.788	407.562	8.027	-	-	9.213.323	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	231.961	15.568	-	-	-	247.529	Building and improvements
Mesin dan peralatan	1.642.246	109.459	3.027	-	-	1.748.678	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	845.042	41.157	384	-	-	885.815	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	57.978	4.020	86	-	-	61.912	Furniture and fixtures
Kendaraan	94.672	6.291	2.934	-	376	98.405	Vehicles
Sub-total	2.871.899	176.495	6.431	-	376	3.042.339	Sub-total
<u>Aset hak guna</u>							<u>Rights-of-use asset</u>
Tanah dan bangunan	102.541	12.006	-	-	-	114.547	Land rights and buildings
Mesin dan peralatan	9.175	2.151	-	-	-	11.326	Machine and equipments
Tangki dan tabung gas	27.524	4.980	-	-	-	32.504	Storage tanks and steel cylinder
Kendaraan	9.683	3.179	-	-	(376)	12.486	Vehicle
Perabotan dan peralatan kantor	1.233	200	-	-	-	1.433	Furniture and fixture
Sub-total	150.156	22.516	-	-	-	172.296	Sub-total
Total	3.022.055	199.011	6.431	-	-	3.214.635	Total
Nilai Buku	5.791.733					5.998.688	Net Book Value

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS – NET (continued)

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.237.147	6.333	-	-	-	1.243.480 <i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	608.071	2.334	-	-	10.042	620.447 <i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	4.434.651	109.835	18.345	-	75.154	4.601.295 <i>Machinery and equipment</i>
Tangki dan tabung gas	1.283.520	61.683	23.309	-	73.722	1.395.616 <i>Storage tanks and steel cylinder</i>
Perabotan dan peralatan kantor	73.912	10.462	323	-	175	84.226 <i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	118.740	9.641	5.765	-	14.084	136.700 <i>Vehicles</i>
Sub-total	7.756.041	200.288	47.742	-	173.177	8.081.764 <i>Sub-total</i>
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	11.261	48.757	-	-	(10.042)	49.976 <i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	92.547	31.734	-	-	(72.376)	51.905 <i>Machinery and equipment</i>
Tangki dan tabung gas	1.723	47.040	-	-	(9.850)	38.913 <i>Storage tanks and steel cylinder</i>
Perabotan dan peralatan kantor	117	58	-	-	(175)	-
Kendaraan	494	488	-	-	(982)	-
Sub-total	106.142	128.077	-	-	(93.425)	140.794 <i>Sub-total</i>
<u>Aset hak guna</u>						<u>Rights-of-use asset</u>
Tanah dan bangunan	297.084	31.580	-	-	-	328.664 <i>Landrights and buildings</i>
Mesin dan peralatan	60.786	832	-	-	(2.778)	58.840 <i>Machinery and equipment</i>
Tangki dan tabung gas	203.669	18.105	-	-	(63.872)	157.902 <i>Storage tanks and steel cylinder</i>
Kendaraan	46.895	10.431	-	-	(13.102)	44.224 <i>Vehicle</i>
Perabotan dan peralatan kantor	1.600	-	-	-	-	1.600 <i>Furniture and fixture</i>
Sub-total	610.034	60.948	-	-	(79.752)	591.230 <i>Sub-total</i>
Total	8.472.217	389.313	47.742	-	-	8.813.788 Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	201.924	30.037	-	-	-	231.961 <i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	1.450.997	205.305	15.417	-	1.361	1.642.246 <i>Machinery and equipment</i>
Tangki dan tabung gas	738.056	91.138	4.834	-	20.682	845.042 <i>Storage tanks and steel cylinder</i>
Perabotan dan peralatan kantor	50.833	7.426	281	-	-	57.978 <i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	82.251	11.685	5.751	-	6.487	94.672 <i>Vehicles</i>
Sub-total	2.524.061	345.591	26.283	-	28.530	2.871.899 <i>Sub-total</i>
<u>Aset hak guna</u>						<u>Rights-of-use asset</u>
Tanah dan bangunan	78.995	23.546	-	-	-	102.541 <i>Land rights and buildings</i>
Mesin dan peralatan	6.064	4.472	-	-	(1.361)	9.175 <i>Machine and equipments</i>
Tangki dan tabung gas	36.811	11.395	-	-	(20.682)	27.524 <i>Storage tanks and steel cylinder</i>
Kendaraan	10.814	5.356	-	-	(6.487)	9.683 <i>Vehicle</i>
Perabotan dan peralatan kantor	833	400	-	-	-	1.233 <i>Furniture and fixture</i>
Sub-total	133.517	45.169	-	-	(28.530)	150.156 <i>Sub-total</i>
Total	2.657.578	390.760	26.283	-	-	3.022.055 Total
Nilai Buku	5.814.639					5.791.733 Net Book Value

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp95.018 dan Rp17.763 (Catatan 10 dan 44).

Pengurangan nilai buku aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Penjualan	2.850	2.785	Sales
Jual dan sewa-balik aset hak- guna	-	18.674	Sale and leaseback of right-of-use assets
Total	2.850	21.459	Total

Penjualan aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Harga jual	2.850	7.692	Sales price
Nilai buku	(1.595)	(2.785)	Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 35)	1.255	4.907	Gain on disposal of fixed asset (Note 35)

Transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Harga jual	-	19.369	Sales price
Nilai buku jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	-	(18.674)	Net book value of sale and leaseback assets under finance lease
Laba penjualan aset tetap	-	695	Gain on disposal fixed assets
Laba terkait hak yang dipertahankan	-	431	Gain relating to the rights retained
Laba atas hak yang dialihkan	-	264	Gain on rights transferred

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	
Beban pokok penjualan	135.104	137.934	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 33)	40.337	40.065	Selling expenses (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	23.570	20.713	General and administrative expenses (Note 34)
Total	199.011	198.712	Total

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of June 30, 2024 and December 31, 2023 additions of fixed assets included reclassification of advance payment to suppliers amounting to Rp95,018 and Rp17,763, respectively (Notes 10 and 44).

The disposal of direct ownership of fixed assets book value are as follows:

The sale direct ownership of fixed assets are as follows:

Sale and leaseback of assets under finance lease transaction are as follows:

Depreciation expenses charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian Grup pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 terutama merupakan bangunan pabrik yang dibangun pada beberapa daerah. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian yang terdiri dari beberapa proyek kurang lebih sebesar 69% dan 22% pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset dalam pembangunan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp707.530 dan Rp695.213.

Manajemen Grup menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun tidak digunakan.

Dua lahan tanah yang dimiliki oleh SMB, Entitas Anak, yang berlokasi di Mengwi, Badung, Bali dengan luas tanah 4.700 m² dan berlokasi di Buleleng, Banyuasri, Bali dengan luas tanah 1,760 m² belum atas nama SMB.

Aset bangunan dan mesin milik RG, Entitas Anak, dibangun di atas tanah milik PT Sumi Asih Oleochemical Industry, pihak ketiga.

Aset tetap, kecuali tanah dan persediaan (Catatan 8) diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (all risk) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan aset tetap sebesar USD171.503.922 dan Rp3.813.040 pada tanggal 30 Juni 2024 dan USD168.177.872 dan Rp3.628.512 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas risiko tersebut.

Pihak asuransi merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Grup.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Construction in progress of the Group as of June 30, 2024 and December 31, 2023 mainly represents a factory building built in several areas. The percentage of completion of the construction in progress comprising several projects with approximately 69% and 22% completion as of June 30, 2024, and December 31, 2023. There are no obstacles to the continuation of the construction in progress.

As of June 30, 2024 and 31 December 2023, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounting to Rp707,530 and Rp695,213, respectively.

The Group management stated that there is no fixed assets with remaining book value but not used.

The title rights of two parcels of land owned by SMB, a Subsidiary, located in Mengwi, Badung, Bali and Buleleng, Banyuasri, Bali with total area of 4,700 m² and 1,760 m², respectively, have not been transferred to SMB.

Building and machinery of RG, a subsidiary, was constructed on the land rights of PT Sumi Asih Oleochemical Industry, a third party.

Fixed assets, except land and inventories (Note 8) are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies with insurance coverage for fixed assets amounting to USD171,503,922 and Rp3,813,040 as of June 30, 2024 and USD168,177,872 and Rp3,628,512 as of December 31, 2023. The management of the Group believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

The insurer is a third party that has no affiliation with the Group.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Saldo awal	928.918
Penambahan	-
Saldo akhir	928.918

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi tanah adalah pendekatan pasar, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari tanah yang terletak disekitar properti yang dinilai, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Manajemen Grup telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Aset tetap berupa tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, tangki dan tabung gas dan kendaraan milik Grup, merupakan jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang lembaga keuangan dan utang obligasi (Catatan 13, 18, 19, 20 dan 21).

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

The movement of surplus revaluation are as follow:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	928.918	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Addition</i>
	928.918	<i>Ending balance</i>

An approach used by the independent appraiser for the landrights revaluation is market approach, by comparing several sales and purchase data from properties located nearby the appraised landrights, which eventually can draw a conclusion.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

The management of the Group has reviewed the estimated economic lives, depreciation methods and residual values as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

Certain fixed assets, land, building and improvements, machinery and equipment, storage tanks and steel cylinder and vehicles of the Group are pledged as collateral for the short term-bank loan, long-term bank loans, financial institutions loan and bonds payable (Notes 13, 18, 19, 20, and 21).

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Beban ditangguhkan	60.486	69.216	Deferred charges
Lisensi	24.535	23.911	License
Jaminan	18.955	18.250	Deposit
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	6.682	5.000	Rupiah
Lain-lain	1.082	664	Others
Total	111.740	117.041	Total

Beban ditangguhkan merupakan beban-beban yang dikeluarkan Grup untuk membangun fasilitas instalasi gas di rumah sakit dan perusahaan. Beban tersebut diamortisasi selama 3 sampai 5 tahun.

Jaminan merupakan jaminan listrik.

Deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan bank garansi yang digunakan sebagai jaminan atas proyek instalasi ke pelanggan. Deposito berjangka pada PT Bank Syariah Indonesia merupakan *sinking fund* atas pinjaman dari PT Bank Syariah Indonesia.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pinjaman modal kerja:			Working capital loans facility:
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$1.533.750 pada tahun 2024 dan US\$1.417.695 pada tahun 2023)	25.186	21.855	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$1,533,750 in 2024 and US\$1,417,695 in 2023)
Total	25.186	21.855	Total

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)

Perusahaan

Berdasarkan surat No. R.II.336-CRO/COD/LAD/12/2023, tanggal 13 Desember 2023:

<u>Fasilitas</u>	<u>Maksimum Kredit/ Maximum Credit</u>
KMK Import – PJI/LC/SKBDN – Sublimit KMK RK Bank Garansi	USD 5.000.000 Rp 20.000

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Deferred charges are expenses incurred by the Group to build gas installation facility at hospital and corporates. These expenses are amortized within 3 to 5 years.

Deposits represent electricity deposits.

Time deposits to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represent a bank guarantee which is used as collateral for installation project to customers. Time deposits to PT Bank Syariah Indonesia represent sinking fund for loans obtained from PT Bank Syariah Indonesia.

13. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)

The Company

Based on Letter No R.II.336-CRO/COD/LAD/12/2023, dated December 13, 2023:

<u>Facilities</u>
KMK Import – PJI/LC/SKBDN – Sublimit of Overdraft facility Bank Guarantee

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 6,75% per tahun pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2024.

Fasilitas pinjaman tersebut diatas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan milik SIG yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp10.000 dan Rp8.000 (Catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama SIG yang berlokasi di Medan dan Sidoarjo (Catatan 11).
- Mesin dan peralatan milik SIG yang berlokasi di Medan dan Sidoarjo (Catatan 11).

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar USD755.093 pada tanggal 30 Juni 2024 dan USD1.417.695 pada tanggal 31 Desember 2023.

Entitas Anak

SGI

Berdasarkan surat No. R.II.341-CRO/COD/LAD/12/2023, tanggal 14 Desember 2023, SGI memperoleh fasilitas yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
KMK Import - PJI/LC/SKBDN – Sublimit KMK RK	USD 3.000.000	KMK Import - PJI/LC/SKBDN – Sublimit of overdraft facility

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 6,75% per tahun pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 12 bulan.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

These credit facilities are used for additional working capital with annual interest rate of 6.75%, as of June 30, 2024 and December 31, 2023. This facility will mature on December 27, 2024.

The above loan facilities are secured by:

- *Trade receivables and inventories owned by SIG which have been bound by fiduciary amounting to Rp10,000 and Rp8,000, respectively (Notes 6 and 8).*
- *Land and building under the name of SIG located in Medan and Sidoarjo (Note 11).*
- *Machinery and equipment owned by SIG located in Medan and Sidoarjo (Note 11).*

The balance of this loan facility amounting to USD755,093 as of June 30, 2024 and USD1,417,695 as of December 31, 2023.

Subsidiaries

SGI

Based on the Letter No R.II.341-CRO/COD/LAD/12/2023, dated December 14, 2023, SGI has obtained these following facilities:

These credit facilities are used for additional working capital with annual effective interest of 6.75% as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively. This facility has period of 12 months.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)
(lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SGI (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut diatas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan milik SGI yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp5.000 dan Rp5.000 (Catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama SGI yang berlokasi di Sidoarjo, Tuban dan Kediri (Catatan 11).
- Mesin dan peralatan milik SGI yang berlokasi di Sidoarjo, Tuban dan Kediri (Catatan 11).

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar USD778.657.

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	76.284	64.749	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 39e)	45.114	52.129	<i>Related parties (Note 39e)</i>
Total	121.398	116.878	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	74.290	63.509	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat (US\$121.416 pada tahun 2024 dan (US\$80.422 pada tahun 2023)	1.994	1.240	<i>United States Dollar (US\$121,416 in 2024 and (US\$80,422 in 2023)</i>
Sub-total	76.284	64.749	Sub-total

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)
(continued)

Subsidiaries (continued)

SGI (continued)

The above loan facilities are secured by:

- Trade receivables and inventories owned by SGI which have been bound by fiduciary amounting to Rp5,000 and Rp5,000, respectively (Notes 6 and 8).
- Land and building under the name of SGI located in Sidoarjo, Tuban and Kediri (Note 11).
- Machinery and equipment owned by SGI located in Sidoarjo, Tuban and Kediri (Note 11).

This facility will mature on December 27, 2024.

As of June 30, 2024 the balance of this loan facility amounting to USD778,657.

14. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Pihak berelasi (Catatan 39e):

Rupiah	45.005	52.129
Yen Jepang (USD6.640 pada tahun 2024)	109	-
Sub-total	45.114	52.129
Total	121.398	116.878

14. TRADE PAYABLES (continued)

Related parties (Note 39e):

Rupiah	
Japanese Yen (USD6,640 in 2024)	
Sub-total	
Total	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kurang dari 30 hari	55.075	57.597	Less than 30 days
31 - 60 hari	23.846	27.475	31 - 60 days
61 - 90 hari	11.463	7.528	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	31.014	24.278	Over 90 days
Total	121.398	116.878	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

All trade payables are unsecured.

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	47.046	64.942	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 39f)	40.134	39.090	Related parties (Note 39f)
Total	87.180	104.032	Total

Utang lain-lain terdiri dari utang kepada pihak ketiga atau berelasi terkait kegiatan operasional Grup.

Other payables mainly consist of payables to third or related parties regarding operational expenses of the Group.

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bunga obligasi	22.879	22.879	Bonds interest
Gaji dan tunjangan	8.500	18.249	Salaries and wages
Listrik, air dan telepon	14.548	17.861	Electricity, water and telephone
Transportasi dan beban operasional lainnya	1.448	2.080	Transportation and other operating expenses
Imbalan kerja (Catatan 34)	339	986	Employee benefits (Note 34)
Lain-lain	5.541	2.368	Others
Total	53.255	64.423	Total

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan jaminan dari pelanggan sehubungan dengan penggunaan tabung gas oleh pelanggan sebesar Rp61.357 dan Rp66.654 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan Desember 2023.

17. CUSTOMER DEPOSITS

This account represents deposits from customers related to the use of steel cylinders amounting to Rp61,357 and Rp66,654 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

18. LONG-TERM BANK LOANS

This account consist of:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pinjaman Sindikasi	2.098.619	1.900.000	Syndication Loan
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(35.407)	(45.647)	Less unamortized transaction cost
Sub-total	2.063.212	1.854.353	Sub-total
Pembiayaan <i>Musarakah Muttanaqishah</i> PT Bank Syariah Indonesia Tbk	18.100	20.800	<u><i>Musarakah Muttanaqishah Financing</i></u> PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Total	2.081.312	1.875.153	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	6.000	5.400	Less current maturities of long-term debts
Bagian jangka panjang	2.075.312	1.869.753	Long-term portion

Grup

Pinjaman Sindikasi

Berdasarkan perjanjian tanggal 15 Desember 2023, Perusahaan dan SGI memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan maksimum kredit Rp4.600.000.

Fasilitas pinjaman sindikasi digunakan untuk pembiayaan kembali atas utang yang ada, keperluan modal kerja dan keperluan umum Perusahaan dan SGI. Bunga atas pembiayaan ini adalah 8,24%-8,25% dan 8,25% pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

The Group

Syndication Loan

Based on agreement dated December 15, 2023, the Company and SGI has obtained a syndicated loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with a maximum amount of Rp4,600,000.

The syndicated loan facility is used for the repayment of existing indebtedness, working capital needs and general purposes for the Company and SGI. The interest rate for this financing at 8.24%-8.25% and 8.25% as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Grup

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan Perusahaan dan SGI yang diikat dengan fidusia.
- Aset tanah dan bangunan atas nama Perusahaan, SGI, PT Samator dan Heyzer Harsono, yang terletak di Rungkut, Medan, Bitung, Pelintung, Cibitung, Klaten, Pekanbaru, Lampung, Palu, Bandung, Kendari, Makassar, Cikande, Bambe, Gresik, Sampit, Jember, Bogor, Rantau Prapat, Banjarbaru, Semarang, Cikupa, Samarinda, Batam, Pasuruan, Dumai, Sukabumi, Madiun, Tebing Tinggi dan Yogyakarta.
- Mesin dan peralatan milik Perusahaan yang terletak di Rungkut, Pelintung, Cibitung, Bitung dan Bandung.

Selama periode pinjaman, Perusahaan wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Net Leverage Ratio* maksimum 6:1 dan *Debt Service Cover Ratio* minimal 1,2:1. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Perusahaan juga tidak diperkenankan untuk:

- melakukan penggabungan, pemisahan, penggabungan, konsolidasi atau restrukturisasi perusahaan, kecuali untuk setiap penggabungan, pemisahan, penggabungan, konsolidasi atau restrukturisasi perusahaan yang merupakan transaksi yang diizinkan dalam Perjanjian Pinjaman

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Group

Syndication Loan (continued)

The above loan facilities are secured by:

- Trade receivables and inventories of the Company and SGI, which have been bound by fiduciary.
- Land and building under the name of the Company, SGI, PT Samator and Heyzer Harsono, located in Rungkut, Medan, Bitung, Pelintung, Cibitung, Klaten, Pekanbaru, Lampung, Palu, Bandung, Kendari, Makassar, Cikande, Bambe, Gresik, Sampit, Jember, Bogor, Rantau Prapat, Banjarbaru, Semarang, Cikupa, Samarinda, Batam, Pasuruan, Dumai, Sukabumi, Madiun, Tebing Tinggi and Yogyakarta.
- Machinery and equipment owned the Company located in Rungkut, Pelintung, Cibitung, Bitung and Bandung.

During the loan period, the Company shall maintain certain financial ratio, namely *Net Leverage Ratio* maximum 6:1 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1.2:1. As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with these financial ratios.

The Company is also not allowed to:

- undertake an amalgamation, demerger, merger, consolidation or corporate restructuring, except for any amalgamation, demerger, merger, consolidation or corporate restructuring which is a permitted transaction under the Facilities Agreement

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan juga tidak diperkenankan untuk:
(lanjutan)

- melakukan perubahan secara substantial atas sifat umum kegiatan usaha Grup yang dilaksanakan oleh Grup pada tanggal penandatanganan Perjanjian Pinjaman
- melakukan investasi atau memperoleh saham apa pun, atau efek apa pun yang diterbitkan oleh, siapa pun, atau kepentingan apa pun di dalamnya atau di modal siapa pun, atau memberikan kontribusi modal kepada siapa pun, atau membentuk siapa pun, atau melakukan investasi atau mengakuisisi suatu bisnis atau kelangsungan usaha, atau seluruh atau secara substansial seluruh aset atau bisnis seseorang, atau aset apapun yang merupakan divisi atau unit operasi bisnis seseorang, kecuali untuk investasi yang merupakan akuisisi yang diizinkan atau transaksi yang diizinkan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pinjaman
- membuat atau mengizinkan untuk menerapkan bentuk jaminan apa pun atas asetnya kecuali untuk bentuk jaminan yang merupakan jaminan yang diizinkan atau transaksi yang diizinkan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pinjaman dan
- baik melalui satu transaksi atau serangkaian transaksi (baik yang berkaitan atau tidak dan baik secara sukarela atau tidak sukarela) menjual, menyewakan, mengalihkan, atau dengan cara lain melepaskan aset apa pun.

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah Rp 2.063.212 dan Rp1.900.000 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company is also not allowed to: (continued)

- made substantial changes to the general nature of the Group's business activities carried on by the Group at the signing date of the Loan Facilities Agreement
- invest in or acquire any share in, or any security issued by, any person, or any interest therein or in the capital of any person, or make any capital contribution to any person, or form any person, or (y) invest in or acquire any business or going concern, or the whole or substantially the whole of the assets or business of any person, or any assets that constitute a division or operating unit of the business of any person, except for an investment which is a permitted acquisition or a permitted transaction under the Facilities Agreement
- Create or permit to subsist any security form over any of its assets, except for any security form which is permitted security or a permitted transaction; and
- by way of a single transaction or a series of transactions (whether related or not and whether voluntary or involuntary) sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset.

The balance of the loan facility amounting to Rp 2,063,212 and Rp1,900,000 as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia (BSI)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
Pembiayaan Non Revolving (Musyarakah Muttanaqishah)	Rp 34.000

Fasilitas pembiayaan Non Revolving digunakan untuk pembelian ruang kantor. Margin atas pembiayaan ini adalah 9,75% pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Ruang kantor gedung "The Samator" lantai 16, yang terletak di Kedung Baruk, Surabaya (Catatan 11)
- Personal guarantee atas nama Heyzer Harsono, Rasid Harsono dan Arief Harsono

Selama periode pinjaman Perusahaan wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *debt to equity ratio* maksimal 3:1 dan *EBITDA* terhadap beban bunga minimal 1,5:1. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Perusahaan juga tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan pembelian/penambahan aset kendaraan atau rumah diatas Rp10.000
- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal
- Melunasi utang kepada pemegang saham
- Mengeluarkan pernyataan berutang dalam bentuk pinjaman, penyewaan atau garansi kepada pihak lain
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lainnya atas proyek yang sama
- Membubarkan Perusahaan, merger, akuisisi dan mohon dinyatakan pailit kepada instansi yang berwenang

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia (BSI)

The Company

The Company obtained additional facility from BSM as follows:

Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facility
120 months/ 120 months	Financing Non Revolving (Musyarakah Muttanaqishah)

Non Revolving financing facility is used to purchase office building. The margin for this financing is 9.75% as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

These credit facilities are secured by:

- 16th floor of office Building "The Samator", located in Kedung Baruk, Surabaya (see Note 11)
- Personal guarantee from Heyzer Harsono, Rasid Harsono and Arief Harsono

During the loan periode the Company must maintain certain financial ratios, namely *Debt to Equity ratio* maximum of 3:1 and *EBITDA* to interest expense minimum of 1.5:1. As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with these financial ratios.

The Company is also not allowed to:

- Purchase new vehicles or buildings over Rp10,000
- Amend the Article of Association, the structure of the board members, shareholder, and capital structure
- Settle payables to shareholder
- Issued note payables in the form of loan, lease or guarantee to other parties
- Ask for new or additional financing from bank or other financing entities on the same projects
- Dissolve the entity, enter into merger, acquisition and file bankruptcy to the authorities.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan juga tidak diperkenankan untuk:
(lanjutan)

- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Perusahaan
- Menjaminkan, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh atau sebagian aset Perusahaan termasuk pendapatan yang telah dan akan diterima

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah Rp18.100 dan Rp20.800 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

19. LIABILITAS SEWA

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga:		
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	81.371	101.037
PT Dipo Star Finance	16.556	16.667
PT Indomobil Finance Indonesia	10.918	9.364
PT Hino Finance Indonesia	7.840	6.358
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	597	293
Sub-total	117.282	133.719
Pihak berelasi (Catatan 39g):	89.549	91.659
Total	206.831	225.378
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	49.876	55.045
Bagian jangka panjang	156.955	170.333

Grup mengadakan perjanjian aset pembiayaan untuk pembelian mesin dan peralatan, kendaraan dan tangki dengan PT Satyadhika Bakti (pihak berelasi), PT Dipo Star Finance, PT Hino Finance Indonesia, PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia, dan PT Indomobil Finance Indonesia dengan jangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun. Utang ini dijamin dengan aset mesin dan peralatan, kendaraan dan tanki milik Grup yang diperoleh dari perjanjian tersebut (Catatan 11).

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company is also not allowed to: (continued)

- Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets
- Pledge, sell, or expensing with duty, of part or all of the assets of the Entity, including earned and unearned revenues

The balance of the loan facility amounting to Rp18,100 and Rp20,800 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

19. LEASE LIABILITIES

This account represents financial leases liabilities from:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Third parties:		
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	81.371	101.037
PT Dipo Star Finance	16.556	16.667
PT Indomobil Finance Indonesia	10.918	9.364
PT Hino Finance Indonesia	7.840	6.358
Others (under Rp1,000)	597	293
Sub-total	117.282	133.719
Related parties (Note 39g):	89.549	91.659
Total	206.831	225.378
Less current maturities portion	49.876	55.045
Long-term portion	156.955	170.333

The Group entered into a finance lease agreement for the acquisition of machinery and equipment, vehicles and storage tank with PT Satyadhika Bakti (related party), PT Dipo Star Finance, PT Hino Finance Indonesia, PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia, and PT Indomobil Finance Indonesia with agreement period of 3 (three) to 5 (five) years. This loan is secured with machine and equipment, vehicles and storage tanks of the Group which is obtained from this agreement (Note 11).

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah dan bangunan. Perjanjian sewa memiliki periode dari dua sampai dengan dua puluh tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

Pada tahun 2023, SGI menandatangani perjanjian sale and lease back transactions dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia untuk tangki dan peralatan sebesar Rp21.312. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp19.181 untuk 36-60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,47%-6,09%. Transaksi ini menimbulkan laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna sebesar Rp264 (lihat Catatan (Catatan 11 dan 35).

Perusahaan dan SGI melakukan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Samator dan Arief Harsono, pihak berelasi (Catatan 39g) dengan jangka waktu berkisar antara 5 (lima) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Mutasi beban amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal tahun	995	3.769
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna (Catatan 35)	(713)	(2.774)
Saldo akhir	282	995

19. LEASE LIABILITIES (continued)

The Group entered into several lease agreements, mostly relating to land and building leases. The period of lease agreements range from 2 (two) to 20 (twenty) years, with extension options. Lease terms are negotiated individually and contain different terms and conditions.

In 2023, SGI entered into sale and lease back transactions with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia for storage tank and equipments amounting Rp21,312. This transaction consists of 30-60 installments of Rp19,181 with annual interest rate at 5.47%-6.09%. This transaction raises gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets amounting to Rp264 (Notes 11 and 35).

The Company and SGI entered into a land and building lease agreement with PT Samator and Arief Harsono, a related party (Note 39g) with a range period of 5 (five) up to 20 (twenty) years.

Movement of amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

Beginning balance
Amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets (Note 35)
Ending Balance

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Perusahaan mengakui adanya liabilitas sewa pada laporan posisi keuangan atas aset hak guna yang mempunyai jangka waktu lebih dari satu tahun sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pembayaran minimum sewa:		
Dalam satu tahun	32.355	66.928
Antara 1 sampai 5 tahun	192.160	180.810
Total pembayaran minimum sewa	224.515	247.738
Total biaya bunga	(17.684)	(22.360)
Nilai wajar pembayaran minimum sewa	206.831	225.378
Penyajian dalam laporan posisi keuangan :		
Jangka pendek	49.876	55.045
Jangka panjang	156.955	170.333
Total	206.831	225.378

Tidak terdapat utang sewa kontijensi dalam perjanjian sewa pembiayaan. Grup mempunyai hak untuk membeli barang dan dapat memilih untuk memperbaharui perjanjian. Atas hal tersebut, Grup wajib menyatakan pilihannya paling sedikit 30 (tiga puluh) hari sebelum jangka waktu sewa pembiayaan berakhir dan jika dalam batas waktu itu tidak menentukan pilihannya, maka Grup dianggap telah memilih opsi untuk membeli barang tersebut. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa tersebut.

19. LEASE LIABILITIES (continued)

The company recorded lease liabilities in the statement of financial position over it rights-of-use asset which are due in over one year as follow:

Future minimum of lease payment:	
Within 1 year	
Between 1 and 5 years	
Total future minimum lease payments	
Total interest expense	
Present value of minimum payment	
Presented in the statement of financial position:	
Current liabilities	
Non-current liabilities	
Total	

There is no contingent lease payables according to lease agreement. The Group have the right to purchase goods and to renew the agreements. For that matter, the Group shall declare the choice of at least 30 (thirty) days before the term of lease expires and if within that time limit the Group do not determine, then the Group are deemed have chosen the option to purchase goods. There is no significant restriction imposed in the lease agreement.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini merupakan utang lembaga keuangan dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
PT Bank Central Asia Finance	6.364
PT Indomobil Finance Indonesia	354
Total	6.718
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.511
Bagian jangka panjang	3.207

Grup menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Bank Central Asia Finance. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,11%-12,78% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 5 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp1.603 dan Rp3.609.

20. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account represents financial institution loans from:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	7.682	PT Bank Central Asia Finance
	-	PT Indomobil Finance Indonesia
Total	7.682	Total
	3.208	Less current maturities portion
	4.474	Non-current portion

The Group entered into a financing agreement with financial institutions for the acquisition of vehicles with PT Bank Central Asia Finance. These agreements bears interest rate at 3.11%-12.78% per annum. These facilities will mature within 3 to 5 years and secured with the vehicles (Note 11).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group had paid the principal of these loan facilities amounting to Rp1,603 and Rp3,609, respectively.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 - Seri B	-	16.000
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 - Seri B	2.000	2.000
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 - Seri C	1.000	1.000
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri B	145.000	145.000
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri C	78.000	78.000
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri A	44.700	44.700
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri B	46.300	46.300
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri C	59.000	59.000
Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 - Seri A	41.000	41.000
Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 - Seri B	29.000	29.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020	5.000	5.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri B	105.000	105.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri C	124.000	124.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri A	133.000	133.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri B	17.000	17.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri A	118.800	118.800
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri B	123.700	123.700
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri C	153.500	153.500
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 - Seri A	35.500	35.500
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 - Seri B	34.500	34.500
Sub-total	1.296.000	1.312.000

21. BONDS PAYABLE

This account consists of:

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 - Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 - Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 - Seri C	
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri C	
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri A	
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri C	
Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 - Seri A	
Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 - Seri B	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri B	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri C	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri A	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri B	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri A	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri B	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri C	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 - Seri A	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 - Seri B	

Sub-total

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Dikurangi beban emisi yang belum diamortisasi (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp6.896 pada tahun 2024 dan Rp6.238 pada tahun 2023)	6.443	8.171
Total	1.289.557	1.303.829
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	545.962	442.731
Bagian jangka panjang	743.595	861.098

Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal tahun	6.238	7.823
Beban emisi atas Obligasi dan Sukuk Ijarah yang telah lunas	(208)	(4.838)
Pembebanan tahun berjalan (Catatan 37)	866	3.253
Saldo akhir tahun	6.896	6.238

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari 2 seri:

1. Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp164.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun, jangka waktu 3 (tiga) tahun, dan jatuh tempo pada 19 Maret 2022.
2. Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp16.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun, jangka waktu 5 (lima) tahun, dan jatuh tempo pada 19 Maret 2024.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m². Nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (Catatan 11).

21. BONDS PAYABLE (continued)

This account consists of: (continued)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
		<i>Less unamortized issuance cost (after deduction of accumulated amortization amounting to Rp6,896 in 2024 and Rp6,238 in 2023)</i>
Total	1.289.557	1.303.829
		<i>Less current maturities of long-term debts</i>
Bagian jangka panjang	743.595	861.098

Movement of accumulated amortization of deferred issuance cost are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal tahun	6.238	7.823
Beban emisi atas Obligasi dan Sukuk Ijarah yang telah lunas	(208)	(4.838)
Pembebanan tahun berjalan (Catatan 37)	866	3.253
Saldo akhir tahun	6.896	6.238

Shelf Bonds I Aneka Gas Industri Phase III 2019

On March 15, 2019, the Company issued Shelf Bonds I Aneka Gas Industri Phase III 2019 which consists of 2 Series:

1. Series A bond with principal value of Rp164,000, fixed interest rate of 11% per annum, a term of 3 (three) years and maturity date on March 19, 2022.
2. Series B bond principal with principal value of Rp16,000, fixed interest rate at 11.5% per annum, a term of 5 (five) years, and maturity date on March 19, 2024.

This bond are secured with land, building and other supporting installation located in Cakung, Jakarta Timur with SHGB No. 209 and total area of 4,950 m². Total security value is minimum 50% from of bond principal value (Note 11).

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 yang terdiri dari 3 seri:

- 1) Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp9.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun, jangka waktu 3 (tiga) tahun, dan jatuh tempo pada 14 Agustus 2023.
- 2) Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,55% per tahun, jangka waktu 5 (lima) tahun, dan jatuh tempo pada 14 Agustus 2025.
- 3) Seri C dengan Jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun, jangka waktu 7 (tujuh) tahun, dan jatuh tempo pada 14 Agustus 2027.

Obligasi ini dijamin dengan tanah, bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Tugurejo, Semarang dengan SHGB No. 00298 seluas 7.942 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (Catatan 11).

Pada tanggal 11 Agustus 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri A.

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021

Pada tanggal 6 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 yang terdiri dari 3 Seri:

1. Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp15.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, berjangka waktu 370 hari, dan jatuh tempo pada 16 Juli 2022.
2. Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp145.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,35% per tahun, jangka waktu 3 (tiga) tahun, dan jatuh tempo pada 6 Juli 2024.
3. Seri C dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp78.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun, jangka waktu 7 (tujuh) tahun, dan jatuh tempo pada 6 Juli 2028.

21. BONDS PAYABLE (continued)

Shelf Bonds II Aneka Gas Industri Phase I 2020

On August 14, 2020, the Company issued Shelf Bonds II Aneka Gas Industri Phase I 2020 which consists of 3 Series:

- 1) Series A bond with principal value of Rp9,000, fixed interest rate of 9.80% per annum, a term of 3 (three) years, and maturity date on August 14, 2023.
- 2) Series B bond with principal value of Rp2,000, fixed interest rate of 10.55% per annum, a term of 5 (five) years and maturity date on August 14, 2025.
- 3) Series C bond with principal value of Rp1,000, fixed interest rate of 11.25% per annum, a term of 7 (seven) years and maturity date on August 14, 2027.

These bonds are secured with land, building and other supporting installations located in Tugurejo, Semarang with SHGB No. 00298 and total area of 7,942 m². Total security value is minimum 50% from of bond principal value. (Note 11).

On August 11, 2023, the Company had settled the Shelf Bonds II Aneka Gas Industri Phase I 2020 Series A.

Shelf Bonds II Aneka Gas Industri Phase III 2021

On July 6, 2021, the Company issued Shelf Bonds II Aneka Gas Industri Phase III 2021 which consists of 3 Series:

1. Series A bond with principal value of Rp15,000, fixed interest rate of 7.50% per annum, a term of 370 days, and maturity date on July 16, 2022.
2. Series B bond with principal value of Rp145,000, fixed interest rate of 9.35% per annum, a term of 3 (five) years, and maturity date on July 6, 2024.
3. Series C bond with principal value of Rp78,000, fixed interest rate of 10.75% per annum, a term of 7 (seven) years and maturity date on July 6, 2028.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap
III Tahun 2021 (lanjutan)

Obligasi ini dijamin dengan tanah, bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kelurahan Roomo, Kecamatan Manyar, Gresik, Jawa Timur dengan SHGB No. 296/Roomo seluas 35.570 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (Catatan 11).

Pada tanggal 16 Juli 2022, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A.

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap
IV Tahun 2021

Pada tanggal 20 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 yang terdiri dari 3 Seri:

1. Seri A sebesar Rp44.700 dengan jumlah pokok obligasi, tingkat bunga tetap sebesar 8,10% per tahun, jangka waktu 3 (tiga) tahun, dan jatuh tempo pada 22 Desember 2024.
2. Seri B sebesar Rp46.300 dengan jumlah pokok obligasi, tingkat bunga tetap sebesar 9,15% per tahun, jangka waktu 5 (lima) tahun, dan jatuh tempo pada 22 Desember 2026.
3. Seri C dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp59.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun, jangka waktu 7 (tujuh) tahun, dan jatuh tempo pada 22 Desember 2028.

Obligasi ini dijamin dengan tanah, bangunan dan sarana pelengkap lainnya serta mesin dan peralatannya yang terletak di Kelurahan Nolakerto, Kecamatan Kaliwungu, Kendal, Jawa Tengah dengan SHGB No. 9/Nolakerto seluas 45.570 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (Catatan 11).

Seluruh obligasi perusahaan yang terbit sebelum 2023 memiliki wali amanat yaitu PT Bank Mega Tbk.

21. BONDS PAYABLE (continued)

Shelf Bonds II Aneka Gas Industri Phase III 2021
(continued)

These bonds are secured with land and building with other supporting installations located in Roomo, Manyar, Gresik, East Java with SHGB No. 296/Roomo and total area of 35,570 m². Total security value is minimum 50% from of bond principal value (Note 11).

On July 16, 2022, the Company had settled the Shelf Bonds II Aneka Gas Industri Phase III 2021 Series A.

Shelf Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV 2021

On December 20, 2021, the Company issued Shelf Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV 2021 which consists of 3 Series:

1. *Series A bond with principal value of Rp44,700, with fixed interest rate at 8.10% per annum, have a term of 3 (three) years, and due on December 22, 2024.*
2. *Series B bond with principal value of Rp46,300, with fixed interest rate at 9.15% per annum, have a term of 5 (five) years, and due on December 22, 2026.*
3. *Series C bond with principal value of Rp59,000, with fixed interest rate at 10.00% per annum, have a term of 7 (seven) years, and due on December 22, 2028.*

These bonds are secured with land, building and other supporting installations, machinery and its equipments located in Nolakerto, Kaliwungu, Kendal, Middle Java with SHGB No. 9/Nolakerto and total area of 45,570 m². Total security value is minimum 50% from of bond principal value (Note 11).

All of the Company's bonds payables issued before 2023 have a trustee which is PT Bank Mega Tbk.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 10 Oktober 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 yang terdiri dari 3 seri:

1. Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp41.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,40% per tahun, jangka waktu 3 tahun dan jatuh tempo pada 10 Oktober 2026.
2. Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp29.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,90% per tahun, jangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo pada 10 Oktober 2028.

Obligasi ini dijamin dengan tanah, bangunan serta sarana pelengkap lainnya serta mesin dan peralatannya yang terletak di Desa Pasirukeum, Kecamatan Cilamaya Kulon, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, yang tercatat atas nama Perusahaan dengan SHGB No.0001/Pasirukeum seluas 7.420 m² dan SHGB No. 0001/Muktijaya seluas 7.425 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (Catatan 11).

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (setiap 3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Seluruh obligasi perusahaan yang terbit di 2023 memiliki wali amanat yaitu PT Bank KB Bukopin Tbk.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 dengan pokok sebesar Rp5.000, cicilan Imbalan Ijarah per tahun sebesar Rp528 per tahun atau Rp105,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 jumlah Sisa Imbalan Ijarah, jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada 14 Agustus 2025.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Tugurejo, Semarang dengan SHGB No. 00298 seluas 7.942 m² serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (Catatan 11).

21. BONDS PAYABLE (continued)

Shelf Bonds III Samator Indo Gas Phase I 2023

On October 10, 2023, the Company issued Shelf Bonds III Samator Indo Gas Phase I 2023 which consists of 3 Series:

1. Series A with nominal value of Rp41,000, annual fixed interest rate of 7.40% , a term of 3 years, and maturity date on October 10, 2026.
2. Series B with nominal value of Rp29,000, annual fixed interest rate of 7.90%, a term of 5 years, and maturity date on October 10, 2028.

These bonds are secured with land, building and other supporting installations, machinery and its equipments located in Pasirukeum village, Cilamaya sub-district, Karawang Regency, West Java Province registered in the name of the company with SHGB No. 0001/Pasirukeum and total area of 7,420 m² and SHGB No.0001/Muktijaya with total area of 7,425 m². Total security value is minimum 50% from of bond principal value (Note 11).

Bonds interest is paid quarterly (every 3 months) from issuance date.

All of the Company's bonds payables issued in 2023 have a trustee which is PT Bank KB Bukopin Tbk.

Shelf Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I 2020

On August 14, 2020, the Company issued Shelf Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I 2020 with nominal value of Rp5,000 and Annual Fixed Ijarah Return amounting to Rp528 or Rp105.5 for every Rp1,000 of Ijarah Nominal value. This Sukuk has a term of 5 (five) years, and will mature on August 14, 2025.

This Sukuk Ijarah are secured with land, building and other supporting installation, located in Tugurejo, Semarang, with SHGB No. 00298 with total area of 7,942 m² and secured with the same collateral as Shelf Bonds II Aneka Gas Industri Phase I. Total security value is minimum 50% from of bond principal value (Note 11).

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri
Tahap III Tahun 2021

Pada tanggal 6 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 yang terdiri dari 3 seri:

1. Seri A dengan pokok sebesar Rp15.000, Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp1.125 per tahun atau Rp75 untuk setiap kelipatan Rp1.000 jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, jangka waktu selama 370 hari, dan akan jatuh tempo pada 16 Juli 2022
2. Seri B dengan pokok sebesar Rp105.000, Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp9.817,5 per tahun atau Rp93,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, jangka waktu 3 (tiga) tahun, dan akan jatuh tempo pada 6 Juli 2024.
3. Seri C dengan pokok sebesar Rp124.000, Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp13.330 per tahun atau Rp107,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C, jangka waktu 7 (tujuh) tahun, dan akan jatuh tempo pada 6 Juli 2028.

Sukuk Ijarah ini dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Desa Sungai Merdeka, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dengan SHGB No.1445/Sei Merdeka seluas 14.855 m² milik Arief Harsono, dan
- Mesin dan peralatan lainnya milik SGI yang terletak di atas lokasi tersebut

Nilai jaminan adalah sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (Catatan 11).

Pada tanggal 16 Juli 2022, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A.

21. BONDS PAYABLE (continued)

Shelf Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III
2021

On July 6, 2021, the Company issued Shelf Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III 2021 which consist of 3 series:

1. Series A Ijarah with nominal value of Rp15,000, Annual Fixed Ijarah Return of Rp1,125 or Rp75 for every Rp1,000 of nominal value, a term of 370 days, and maturity date on July 16, 2022.
2. Series B Ijarah with nominal value of Rp105,000, Annual Fixed Ijarah Return of Rp9,817.5 or Rp93.5 for every Rp1,000 of nominal value, a term of 3 (three) years, and maturity date on July 6, 2024.
3. Series C Ijarah with nominal value of Rp124,000, Annual Fixed Ijarah Return of Rp13,330 per annum or Rp107.5 for every Rp1,000 of nominal value, a term of 7 (seven) years, and maturity date on July 6, 2028.

These Sukuk Ijarah are secured with:

- Land, building and other supporting installation, located in Sungai Merdeka, Samboja, Kutai Kartanegara, East Kalimantan, with SHGB No. 1445/Sei Merdeka of 14,855 m² owned by Arief Harsono and
- Machinery and equipment therein owned by SGI

Total security value is minimum 50% from of bond principal value (Note 11).

On July 16, 2022, the Company had settled the Shelf Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III 2021 Series A.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri
Tahap IV Tahun 2021

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 yang terdiri dari 2 seri:

1. Seri A dengan pokok sebesar Rp133.000, Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp10.773 per tahun atau Rp81 untuk setiap kelipatan Rp1.000 jumlah Sisa Imbalan Ijarah, jangka waktu selama 3 (tiga) tahun, dan akan jatuh tempo pada 22 Desember 2024.
2. Seri B dengan pokok sebesar Rp17.000, Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp1.555 per tahun atau Rp91,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, jangka waktu 5 (lima) tahun, dan akan jatuh tempo pada 22 Desember 2026.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri
Tahap V Tahun 2022

Pada tanggal 5 April 2022, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 yang terdiri dari 3 seri:

1. Seri A dengan pokok sebesar Rp118.800, Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp9.207 per tahun atau Rp77,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, jangka waktu selama 3 (tiga) tahun, dan akan jatuh tempo pada 5 April 2025.
2. Seri B dengan pokok sebesar Rp123.700, Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp11.009,3 per tahun atau Rp89 untuk setiap kelipatan Rp1.000 dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, jangka waktu 5 (lima) tahun, dan akan jatuh tempo pada 5 April 2027.
3. Seri C dengan pokok sebesar Rp153.500, Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp14.966,25 per tahun atau Rp97,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, jangka waktu 7 (tujuh) tahun, dan akan jatuh tempo pada 5 April 2029.

Seluruh Sukuk Ijarah Perusahaan yang terbit sebelum 2023 memiliki wali amanat yaitu PT Bank Mega Tbk.

21. BONDS PAYABLE (continued)

Shelf Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV
2021

On December 22, 2021, the Company issued Shelf Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV 2021 which consist of 2 series:

1. Series A with nominal value of Rp133,000, Annual Fixed Ijarah Return of Rp10,773 per annum or Rp81 for every Rp1,000 of nominal value, a term of 3 (three) years, and maturity date on December 22, 2024.
2. Series B with nominal value of Rp17,000, Annual Fixed Ijarah Return of Rp1,555 per annum or Rp91,5 for every Rp1,000 of nominal value Series B, a term of 5 (five) years, and maturity date on December 22, 2026.

Shelf Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V
2022

On April 5, 2022, the Company issued Shelf Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V 2022 which consist of 3 series:

1. Series A with nominal value of Rp118,800, Annual Fixed Ijarah Return of Rp9,207 or Rp77.5 for every Rp1,000 of nominal value, a term of 3 (three) years, and maturity date on April 5, 2025.
2. Series B with nominal value of Rp123,700, Annual Fixed Ijarah Return of Rp11,009.3 per annum or Rp89 for every Rp1,000 of nominal value Series B, a term of 5 (five) years, and maturity date on April 5, 2027.
3. Series C with nominal value of Rp153,500, Annual Fixed Ijarah Return of Rp14,966.25 per annum or Rp97,5 for every Rp1,000 of nominal value, a term of 7 (seven) years, and maturity date on April 5, 2029.

All of the Company's Sukuk Ijarah issued before 2023 have a trustee which is PT Bank Mega Tbk.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas
Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 10 Oktober 2023, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 yang terdiri dari 2 seri:

1. Seri A dengan pokok sebesar Rp35.500, Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp74 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, jangka waktu 3 tahun dan jatuh tempo tanggal 10 Oktober 2026.
2. Seri B dengan pokok sebesar Rp34.500 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp79 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, jangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo tanggal 10 Oktober 2028.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui surat No. 158/DIR/RATLTR/X/2022 tanggal 5 Oktober 2022, Obligasi Berkelanjutan I, II dan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I, II dan III Aneka Gas Industri telah mendapat rating A (idn).

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia atas Obligasi Berkelanjutan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas melalui surat No. 111/DIR/RATLTR/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023, Obligasi dan Sukuk tersebut telah mendapat A (idn).

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi atau Sukuk setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Seluruh Sukuk Ijarah Perusahaan yang terbit di 2023 memiliki wali amanat yaitu PT Bank KB Bukopin Tbk.

21. BONDS PAYABLE (continued)

Shelf Sukuk Ijarah III Samator Indo Gas Phase I
2023

On October 10, 2023, the Company issued the Shelf Sukuk Ijarah III Samator Indo Gas Phase I 2023 which consist of 2 series:

1. Series A with nominal value of Rp35,500 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp74 for every Rp1,000 of nominal value, a term of 3 years, and maturity date on October 10, 2026.
2. Series B with nominal value of Rp34,500, Annual Fixed Ijarah Return of Rp79 for every Rp1,000 of nominal value, a term of 5 years, and maturity date on October 10, 2028/

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia for No. 158/DIR/RATLTR/X/2022 dated October 5, 2022, Shelf Bonds I, II and III and Shelf Sukuk Ijarah I, II and III Aneka Gas Industri were rated as A (idn).

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia for Obligasi Berkelanjutan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas No. 111/DIR/RATLTR/VII/2023 on July 3, 2023, the bonds was rated as A (idn).

The Company is able to buy back Bonds or Sukuk, one year after the allotment date.

All of the Company's Sukuk Ijarah issued before 2023 have a trustee which is PT Bank KB Bukopin Tbk.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja sebesar Rp 51.692 dan Rp51.236 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen, yang terdiri atas imbalan pascakerja. Grup belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/ <i>per annum</i>	7% per tahun/ <i>per annum</i>	Salary increment rate
Tingkat diskonto	6,81% - 6,92%	6,81% - 6,92%	Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV	TMI-IV	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ <i>of mortality rate</i>	5% dari tingkat mortalita/ <i>of mortality rate</i>	
	5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ <i>5% per annum at age 39 and</i>	5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ <i>5% per annum at age 39 and</i>	
	<i>decreasing linearly to 0% at age 55 years</i>	<i>decreasing linearly to 0% at age 55 years</i>	
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp51,692 and Rp51,236 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2023 was calculated by KKA Nurichwan, an independent actuary, which consist of post-employment benefits. The Group have not yet set up a specific fund for the program.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as, interest rate risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)

Rincian berikut merupakan rangkuman komponen beban imbalan kerja neto yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial independen KKA Nurichwan, berdasarkan laporannya tertanggal 12 Februari 2024.

- a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya jasa kini	3.929	4.767	Current service cost
Biaya bunga	-	2.306	Interest cost
Total	3.929	7.073	Total

- b. Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	51.693	51.236	Present value of defined benefit obligation

- c. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	51.236	54.457	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan (Catatan 34)	3.929	7.073	Addition for the year (Note 34)
Penghasilan komprehensif lain (Catatan 38)	-	(325)	Other comprehensive income (Note 38)
Pembayaran manfaat	(3.282)	(9.969)	Benefit payments
Saldo akhir tahun	51.693	51.236	Balance at end of the year

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and amount recognized in the statement of financial position for the employee benefits liability as of December 31, 2023 as determined by the independent actuary KKA Nurichwan, in its report dated February 12, 2024.

- a. Amounts recognized as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

- b. The estimated benefits liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

- c. Movement of employee benefits liabilities are as follows:

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Samator	1.080.693.020	35,24%	540.346	PT Samator
Matrix Company	989.253.120	32,26%	494.627	Matrix Company
PT Aneka Mega Energi	459.999.000	15,00%	229.999	PT Aneka Mega Energi
PT Saratoga Investama Sedaya	306.666.000	10,00%	153.333	PT Saratoga Investama Sedaya
Nini Liemijanto	25.200	0,00%	13	Nini Liemijanto
Octavianus Santoso Rastanto	9.700	0,00%	5	Octavianus Santoso Rastanto
Masyarakat	230.013.960	7,50%	115.007	Public
Total	3.066.660.000	100%	1.533.330	Total

Berdasarkan surat No. 021/SIG-Keu.2-III/2023 tanggal 17 Maret 2023, Perusahaan menyampaikan laporan informasi atau fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) sehubungan dengan penjualan saham Perusahaan kepada investor tanggal 15 Maret 2023.

Merujuk pada (i) *press release* yang telah disampaikan Perusahaan kepada masyarakat melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web Perusahaan tanggal 15 Maret 2023 dan (ii) surat Perusahaan kepada OJK dan BEI No. 53/SIG-III/2023 tanggal 15 Maret 2023 perihal laporan informasi atau fakta material pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali, dengan rincian sebagai berikut:

- i. Perusahaan telah melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali sejumlah 21.478.200 saham kepada Matrix Company Limited.
- ii. Beberapa pemegang saham Perusahaan (termasuk PT Samator dan PT Aneka Mega Energi) juga melakukan pengalihan saham yang dimilikinya kepada Matrix Company Limited.

23. CAPITAL STOCK

The Company’s shareholders and their percentage of ownership as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Based on letter No. 021/SIG-Keu.2-III/2023 dated March 17, 2023, the Company submitted a report on material information or facts to the Financial Services Authority (“OJK”) in connection with the sale of the Company’s shares to the investors on March 15, 2023.

Referring to (i) the *press release* that the Company had submitted to the public through the Indonesian Stock Exchange (IDX) website and the Company’s website dated March 15, 2023 and (ii) the Company’s letter to OJK and IDX No. 53/SIG-III/2023 dated March 15, 2023 concerning reports of material information or facts on the implementation of the sale of shares as a result of the buyback, with the following details:

- i. The Company had transferred 21,478,200 shares as a result of the buyback to Matrix Company Limited.
- ii. Some of the Company’s shareholders (including PT Samator and PT Aneka Mega Energi) had also transferred their shares to Matrix Company Limited.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Merujuk pada (i) *press release* yang telah disampaikan Perusahaan kepada masyarakat melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web Perusahaan tanggal 15 Maret 2023 dan (ii) surat Perusahaan kepada OJK dan BEI No. 53/SIG-III/2023 tanggal 15 Maret 2023 perihal laporan informasi atau fakta material pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

iii. Setelah dilakukannya pengalihan atas saham-saham tersebut: (i) Matrix Company Limited memiliki kurang lebih 32,26% saham dalam Perusahaan dan (ii) keluarga Harsono akan tetap menjadi pengendali Perusahaan melalui PT Samator dan PT Aneka Mega Energi yang secara bersama-sama memiliki 50,24% saham dari Perusahaan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris, Pemegang Saham menyetujui program opsi kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan (Management and Employee Stock Option Program atau "MESOP") sebanyak-banyaknya sebesar 30.666.600 saham atau 1,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Saham perdana.

23.26. CAPITAL STOCK (continued)

Referring to (i) the *press release* that the Company had submitted to the public through the Indonesian Stock Exchange (IDX) website and the Company's website dated March 15, 2023 and (ii) the Company's letter to OJK and IDX No. 53/SIG-III/2023 dated March 15, 2023 concerning reports of material information or facts on the implementation of the sale of shares as a result of the buyback, with the following details: (continued)

iii. After the transfer of these shares: (i) Matrix Company Limited owns approximately 32.26% of the shares of the Company and (ii) the Harsono family will continue to control the Company through PT Samator and PT Aneka Mega Energi which together owns 50.24% shares of the Company.

Based on Circular Notarial Deed of Shareholders No. 64 dated June 17, 2016 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved the Management and Employee Stock Option Program (the "MESOP") and allocated up to 30,666,600 shares or 1.00% of the issued and paid-in capital of the Entity immediately after the completion of the Initial Public Offering.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pendistribusian hak opsi tersebut akan dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan, sebagai berikut:

- i. Tahap pertama pada Tanggal Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya sejumlah 40% (empat puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP;
- ii. Tahap kedua pada ulang tahun pertama pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP; dan
- iii. Tahap ketiga pada tahun berikutnya pada ulang tahun kedua pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya sejumlah sisa hak opsi yang belum diterbitkan dalam program MESOP

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum melaksanakan pendistribusian hak opsi dalam program MESOP, dikarenakan Perusahaan belum menentukan atas harga pelaksanaan dan menentukan manajemen Perusahaan dan karyawan yang berhak atas program MESOP tersebut.

24. SAHAM TREASURI

Pada tahun 2023, Perusahaan menyampaikan surat kepada OJK perihal keterbukaan informasi atas rencana penjualan kembali saham treasury sebanyak 73.700 lembar dengan harga pengalihan sebesar Rp1.954.

Pada tanggal 15 Maret 2023, Perusahaan melakukan pelaksanaan penjualan Saham Treasury di Pasar Negosiasi dengan jumlah saham buy back yang di jual/dialihkan adalah sebanyak 21.478.200 lembar dengan harga pengalihan sebesar Rp2.400 per lembar. Selisih antara harga pengalihan dengan harga perolehan buy back setelah dikurangi biaya terkait penjualan saham adalah sebesar Rp17.348, yang disajikan sebagai akun "Tambah modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 26).

23. CAPITAL STOCK (continued)

The share option will be distributed in 3 (three) stages, as follows:

- i. During the first stage, which will be on the Listing Date, up to 40% (forty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed;
- ii. During the second stage, which will be on the first anniversary of the Listing Date, up to 30% (thirty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed; and
- iii. During the third stage, which will be on the second anniversary of the Listing Date, all of the remaining share options available under the MESOP will be distributed

Until December 31, 2023, the Company has not distributed the share options under MESOP program, due to the Company have not decide commencement price and to decide which Company's management and employee have right for the MESOP program.

24. TREASURY STOCK

In 2023, the Company submitted a letter to OJK regarding the disclosure of information regarding the plan for resale of treasury stock totaling 73,700 shares with a transfer price of Rp1,954.

On March 15, 2023, the Company has conducted the selling of buy back shares with the number of sold/transferred shares totaling 21,478,200 shares with a transfer price of Rp2,400 per share. The difference between the transfer price and the buy back acquisition price after deducted with the expenses related to the selling of the shares amounting to Rp17,348, is presented as an "Additional paid-in capital", account which is part of equity in the consolidated statements of financial position (Note 26).

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. SAHAM TREASURI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah saham treasuri adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ <i>Total stocks</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
8 Mei 2020	17.000.000	0,55%	6.987
20 Mei 2020	6.000.000	0,20%	2.437
31 Oktober 2022	(1.448.100)	(0,05%)	(594)
4 Januari 2023	(67.900)	(0,00%)	(28)
22 Februari 2023	(5.800)	(0,00%)	(2)
15 Maret 2023	(21.478.200)	(0,70%)	(8.800)
Total	-	-	-

24. TREASURY STOCK (continued)

As of December 31, 2023, the treasury stocks are as follows:

May 8, 2020
May 20, 2020
October 31, 2022
January 4, 2023
February 22, 2023
March 15, 2023

Total

25. DIVIDEN TUNAI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tahunan tanggal 24 Juni 2024, telah disetujui untuk membayarkan dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2023 masing-masing sebesar Rp33.001 (Rp10,8 per saham).

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tahunan tanggal 31 Mei 2023, telah disetujui untuk membayarkan dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2022 masing-masing sebesar Rp14.904 (Rp4,86 per saham) yang pembayarannya dilakukan pada tanggal 5 Juli 2023 (Catatan 28).

25. CASH DIVIDENDS

At the Annual General Meeting of the Entity dated June 24, 2024, it was unanimously agreed to declare cash dividends from the 2023, respectively, net income amounting to Rp33,001 (Rp10.8 per share).

At the Annual General Meeting of the Entity dated May 31, 2023, it was unanimously agreed to declare cash dividends from the 2022, respectively, net income amounting to Rp14,904 (Rp4.86 per share), which paid on July 5, 2023, respectively (Note 28).

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat	459.996	459.996
Tambahan modal disetor	3.381	3.381
Biaya emisi efek	(32.000)	(32.000)
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	(80.940)	(80.940)
Selisih antara harga pengalihan dengan harga perolehan buy back (Catatan 24)	19.584	19.584
Total	370.021	370.021

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

*Issuance of shares through initial public offering
Additional paid-in capital
Share issuance costs
Difference in value of equity transactions with non-controlling interest
Difference between transfer price and buy back acquisition price
(Note 24)*

Total

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 26 Desember 2005, Perusahaan melakukan penyertaan saham kepada SGI sebanyak 10.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1 untuk setiap saham. Penyertaan tersebut merupakan 90,91% dari jumlah saham SGI. Harga pengalihan saham adalah sebesar Rp13.381 atau sebesar Rp1 untuk setiap saham. Selisih sebesar Rp3.381 antara harga pengalihan dan nilai nominal saham disajikan sebagai akun "Tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan melakukan akuisisi 24,9% kepemilikan saham SGI dari PT Samator dengan harga pengalihan sebesar Rp328.680. Selisih harga pengalihan dengan nilai buku aset neto SGI sebesar Rp80.940 dicatat oleh Perusahaan dan disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" karena merupakan transaksi antar entitas yang berada di bawah pengendalian bersama.

27. SELISIH KURS DARI TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selisih kurs dari tambahan modal disetor merupakan selisih antara nilai tukar Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang tertera pada Anggaran Dasar Perusahaan dan nilai tukar yang terjadi pada saat modal disetor. Rincian selisih kurs dari tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Nilai per Lembar Saham (Setara Dengan)/ Par value per Share (Equivalent As)	Jumlah Modal Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Fully Paid (Share)	Jumlah/ Amount	
Nilai setoran modal	2.408	12.500	30.100	Capital value contribution Par value of share
Nilai nominal saham	(1.000)	(12.500)	(12.500)	
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	1.408	-	17.600	Differences in foreign exchange from additional paid-in capital

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

On December 26, 2005, the Company increased its investment in shares of SGI consisting of 10,000 shares with par value of Rp1 per share. This investment represents of 90.91% from SGI total share. The price of share transfer amounting to Rp13,381 or amounting to Rp1 per share. The difference between the transfer price and the par value amounting to Rp3,381 recorded as account "Additional paid-in capital", which is part of the equity in consolidated statements of financial position.

On December 17, 2018, the Company had acquired 24.9% share ownership in SGI from PT Samator. The transfer price amounting to Rp328,680. The difference between the cash consideration and the book value of the net assets of SGI amounting to Rp80,940 was recognized by the Company as "Additional Paid-In Capital" since this is a transaction among entities under common control.

27. DIFFERENCES IN FOREIGN EXCHANGE FROM ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Differences in foreign exchange from additional paid-in capital is differences exchange between Rupiah and United States Dollar which is stated on Article of Association of the Company and value capital. The details of differences in foreign exchange from additional paid-in capital as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. SALDO LABA

a. Dicadangkan

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	35.000	30.000
Pembentukan dana cadangan	5.000	5.000
Total	40.000	35.000

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 31 Mei 2023 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ira Sudjono S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., No. 66, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp5.000 dari laba tahun 2022 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.

b. Belum dicadangkan

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	771.962	626.453
Pembentukan dana cadangan	(5.000)	(5.000)
Laba penghasilan		
komprehensif tahun berjalan	65.838	165.413
Dividen kas (Catatan 25)	(33.120)	(14.904)
Saldo Akhir	799.680	771.962

28. RETAINED EARNINGS

a. Appropriated

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	35.000	30.000	<i>Beginning balance</i>
	5.000	5.000	<i>Appropriation of reserve</i>
Total	40.000	35.000	<i>Ending balance</i>

In compliance with Corporate Law No. 40 year 2007, which requires the Company to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their issued and fully paid capital stock as appropriation reserve, the shareholders had approved the partial appropriation of the Entity's retained earnings as appropriation reserve.

Based on Annual General Shareholder Meeting dated May 31, 2023 as stated in Notarial Deed of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., No. 66, the Entity decided to set aside Rp5,000 of income for the year 2022 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.

b. Unappropriated

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	771.962	626.453	<i>Beginning balance</i>
	(5.000)	(5.000)	<i>Appropriation of reserve</i>
			<i>Comprehensive income for</i>
	65.838	165.413	<i>the year</i>
	(33.120)	(14.904)	<i>Cash dividends (Note 25)</i>
Saldo Akhir	799.680	771.962	<i>Ending balance</i>

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Surplus revaluasi	928.918	928.918
Kerugian aktuarial	(21.837)	(21.837)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	5.051	5.051
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan	912.132	912.132

29. OTHER EQUITY COMPONENTS

<i>Items that will not be reclassified profit or loss</i>
<i>Revaluation surplus</i>
<i>Actuarial losses</i>
<i>Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss</i>
<i>Other comprehensive income for the year - after income tax</i>

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun kepentingan nonpengendali terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Samator Gas Industri	31.449	31.959
PT Ruci Gas	33.689	33.643
PT Krakatau Samator	22.499	22.499
Total	87.637	88.101

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests account consists of:

<i>PT Samator Gas Industri</i>
<i>PT Ruci Gas</i>
<i>PT Krakatau Samator</i>
<i>Total</i>

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

Total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Samator Gas Industri	2.512	3.594
PT Ruci Gas	796	773
Total	3.308	4.367

<i>PT Samator Gas Industri</i>
<i>PT Ruci Gas</i>
<i>Total</i>

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni/ Six-month period ended on June 30		
	2024	2023	
Produk gas	1.302.125	1.233.655	Gas product
Jasa dan peralatan	86.381	104.151	Equipment and service
Total	1.388.506	1.337.806	Total

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni/ Six-month period ended on June 30		
	2024	2023	
Pihak ketiga	1.325.430	1.278.943	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 39h)	63.076	58.863	Related parties (Note 39h)
Total	1.388.506	1.337.806	Total

Tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023. Seluruh penjualan merupakan penjualan lokal, sehingga Grup tidak melaporkan informasi segmen geografis secara terpisah.

The details of net sales are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni/ Six-month period ended on June 30		
	2024	2023	
Produk gas	1.302.125	1.233.655	Gas product
Jasa dan peralatan	86.381	104.151	Equipment and service
Total	1.388.506	1.337.806	Total

The details of sales based on customers are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni/ Six-month period ended on June 30		
	2024	2023	
Pihak ketiga	1.325.430	1.278.943	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 39h)	63.076	58.863	Related parties (Note 39h)
Total	1.388.506	1.337.806	Total

There are no sales which exceed 10% of total net sales for the six-month period ended June 30, 2024 and 2023. All sales represent the local sales, therefore, the Group did not disclose geographical segment information separately.

Persentase penjualan produk gas adalah masing-masing sebesar 94% dan 92% dari penjualan neto untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023.

The percentage of sales of gas product at 94% and 92% from net sales for the six-month period ended June 30, 2024 and June 30, 2023, respectively.

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni/ Six-month period ended on June 30		
	2024	2023	
Pemakaian bahan baku	45.512	49.632	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	34.393	30.641	Direct labor
Beban pabrikasi	496.905	507.681	Manufacturing overhead
Persediaan barang jadi dan barang dagangan			Finished goods and merchandise inventory
Awal tahun	207.008	209.505	At beginning of year
Pembelian - net	135.251	98.134	Purchases - net
Akhir tahun	(212.607)	(212.902)	At end of year
Instalasi	41.230	51.503	Installation
Beban pokok penjualan	747.692	734.194	Cost of goods sold

The details of cost of goods sold are as follows:

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah pembelian kepada PT Samator.

Persentase beban pokok penjualan untuk produk gas adalah masing-masing sebesar 94% dan 93% dari beban pokok penjualan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023.

33. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

32. COST OF GOODS SOLD (continued)

Purchases to suppliers which exceed 10% of total purchases for the six-months period ended June 30, 2024 and June 30, 2023 were purchases from PT Samator.

The percentage of total cost of goods sold for gas product amounting to 94% and 93% from cost of goods sold for the six-month period ended June 30, 2024 and June 30, 2023, respectively.

33. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

**Periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni/
Six-month period ended on June 30**

	2024	2023	
Distribusi	91.709	91.410	Distribution
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	40.337	40.065	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Gaji dan tunjangan	35.956	34.298	Salaries and wages
Perbaikan dan pemeliharaan	23.565	21.825	Repairs and maintenance
Administrasi	28.449	24.901	Administration
Perjalanan dinas	5.604	3.546	Travelling expenses
Listrik dan energi	3.403	3.234	Electricity and energy
Lain-lain	18.729	15.546	Miscellaneous
Total	247.752	234.825	Total

34. BEBAN UMUM ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

34. GENERAL ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative are as follows:

**Periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni/
Six-month period ended on June 30**

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	77.461	74.834	Salaries and wages
Administrasi	30.596	31.764	Administrative
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	23.570	20.713	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Telepon, listrik dan air	7.059	5.803	Telephone, electricity and water
Perbaikan dan pemeliharaan	4.145	4.351	Repairs and maintenance
Imbalan kerja (Catatan 16 dan 22)	3.738	3.380	Employee benefits (Notes 16 and 22)
Lain-lain	20.135	14.591	Miscellaneous
Total	166.704	155.436	Total

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - NETO

Rincian penghasilan (beban) lain, neto adalah sebagai berikut:

**Periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni/
Six-month period ended on June 30**

	2024	2023	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	1.255	3.314	Gain on disposal of fixed assets (Note 11)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	1.864	5.418	Gain (loss) on foreign exchange - net
Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna (Catatan 11 dan 19)	713	1.798	Amortized of deferred gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets (Notes 11 and 19)
Laba pelepasan investasi jangka pendek (Catatan 5)	-	2.470	Gain of disposal short-term investment (Note 5)
Laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna (Catatan 11 dan 19)	-	47	Gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets (Notes 11 and 19)
Beban pajak	(1.973)	(3.583)	Tax expenses
Lain-lain - neto	275	5.146	Miscellaneous - net
Total	2.134	14.610	Total

35. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

The details of other income (expenses), net are as follows:

36. PENGHASILAN KEUANGAN

**Periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni/
Six-month period ended on June 30**

	2024	2023	
Penghasilan bunga atas kas dan setara kas	13.054	6.622	Interest income from cash and cash equivalents
Pajak final atas penghasilan bunga	(2.333)	(1.200)	Final tax on interest income
Lain-lain	1.739	6.568	Miscellaneous
Total	12.460	11.990	Total

36. FINANCE INCOME

37. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan pembebanan bunga yang berasal dari:

**Periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni/
Six-month period ended on June 30**

	2024	2023	
Utang bank	85.327	82.185	Bank loans
Utang obligasi	60.580	56.554	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	6.735	8.636	Obligations under finance lease
Utang lembaga keuangan	261	144	Financial institutions loans
Lain-lain	2.289	1.365	Miscellaneous
Total	155.192	148.884	Total

37. FINANCE EXPENSES

This account represents interest expense arising from:

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. BEBAN KEUANGAN (lanjutan)

Termasuk dalam beban bunga atas utang bank adalah amortisasi biaya transaksi terkait dengan perpanjangan fasilitas utang bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.602 dan Rp885.

Termasuk dalam beban bunga atas utang obligasi adalah amortisasi atas beban emisi ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.728 dan Rp1.589. (Catatan 21).

38. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni/ Six-month period ended on June 30	
	2024	2023
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:		
Keuntungan aktuarial (Catatan 22)	-	757
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	(166)
Surplus revaluasi (Catatan 11)	-	-
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan	-	591

37. FINANCE EXPENSES (continued)

Included in interest expense on bank loan is the amortization of transaction cost related to the rolled over of bank loan facilities for the years ended June 30, 2024 and 2023 amounting to Rp3,602 and Rp885, respectively.

Included in the interest expense on bonds payable is the amortization of deferred issuance cost for the years ended June 30, 2024 and 2023 amounting to Rp1,728 and Rp1,589, respectively (Note 21).

38. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The details of other comprehensive income are as follows:

ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Actuarial gain (Note 22)
Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Surplus revaluation (Note 11)
Other comprehensive income for the year - after income tax

**39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship
1.	PT Aneka Mega Energi	Pemegang saham Entitas Shareholder of the Entity
2.	PT Dwi Setia Gas	Manajemen sama Same management

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Sifat Transaksi/Nature of Transactions
Piutang usaha dari penjualan, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi pembelian aset tetap. Trade receivable from sales, advance payments from purchases of fixed assets, trade payable from purchases, other payables from purchases of fixed assets transactions.
Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian Trade receivable from sales and trade payable from purchases.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/Nature of Transactions
3.	PT Paladium Energi Industri	Manajemen sama <i>Same management</i>	Beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan, <i>Prepaid expenses from rental of fixed assets, trade payable from purchases, other payable from financial transaction</i>
4.	PT Sandana Arohera	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>	Piutang usaha dari penjualan dan utang lain-lain dari transaksi jasa <i>Trade receivable from sales and other payables from service transaction</i>
5.	PT Sandana Baswara Gas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian <i>Trade receivable from sales and trade payable from purchasing</i>
6.	PT Samator	Pemegang saham Entitas <i>Shareholder of the Entity</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, liabilitas sewa dari sewa aset tetap, beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan <i>Trade receivable from sales, others receivable from financial transaction, lease liabilities from rent of fixed assets, prepaid expense from rent of fixed assets, trade payable from purchases, other payables from financial transactions</i>
7.	PT Samator Pharmaceutical	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari transaksi penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan dan utang usaha dari pembelian <i>Trade receivables from sales transaction, other receivable from financial transaction and trade payable from purchases.</i>
8.	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian <i>Trade receivable from sales, trade payable from purchasing</i>
9.	PT Sandana	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, uang muka dari jasa instalasi aset dan utang usaha dari transaksi pembelian <i>Trade receivable from sales, other receivable from financial transactions, advance payments from asset installation service and trade payable from purchases</i>

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows: (continued)

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/Nature of Transactions
10.	PT Sandana Jaya Permai	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>	Piutang lain-lain dari jasa konstruksi dan utang usaha dari pembelian <i>Other receivables from construction services and trade payable from purchases</i>
11.	PT Sandana Multigas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi reimburse dan utang usaha dari pembelian <i>Trade receivable from sales, other receivables from reimbursement and trade payable from purchasing.</i>
12.	PT Samator Tomoe	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian <i>Trade receivable from sales and utility transactions, trade payable from purchasing</i>
13.	PT Samator Wase Gas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian <i>Trade receivable from sales and trade payable from purchases</i>
14.	PT Samator Intiperoksida	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari biaya operasional yang telah dibayar terlebih dahulu oleh SGI, Entitas Anak, utang usaha dari pembelian dan utang lain-lain dari reimburse <i>Trade receivable from sales, other receivable from operating expenses which were paid in advance by SGI, Subsidiary, trade payable from purchasing and other payable from reimbursement</i>
15.	PT Samator Land	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>	Piutang usaha dari transaksi penjualan, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi jasa dan penjualan <i>Trade receivables from sales transaction, trade payable from purchases, other payables from service transaction and sales.</i>
16.	Arief Harsono	Pemegang saham Entitas <i>Shareholder of the Entity</i>	Liabilitas sewa dari sewa aset tetap <i>Lease liabilities from rent of fixed assets</i>

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/Nature of Transactions
17.	Rachmat Harsono	Pemegang saham Entitas <i>Shareholder of the Entity</i>	Beban dibayar di muka dari sewa aset tetap dan liabilitas sewa dari sewa aset tetap <i>Prepaid expenses from rental of fixed assets and lease liabilities from rent of fixed assets</i>
18.	PT Satyadhika Bakti	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>	Liabilitas sewa dari transaksi sewa pembiayaan <i>Lease liabilities from finance lease</i>
19.	PT UGM Samator Pendidikan	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>	Utang lain-lain dari sewa dan jasa pemeliharaan <i>Other payables from service transaction</i>
20.	PT Sandana Adi Prakarsa	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian <i>Trade receivable from sales and trade payable from purchases</i>
21.	PT Samator Education	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>	Utang lain-lain dari biaya pelatihan <i>Other payable from training expenses</i>
22.	PT Samator Bola Voli Indonesia	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang lain-lain dari CSR pembinaan olahraga <i>Other receivables from financial transaction and Other payable from sport choaching and Sponsorship</i>
23.	PT Samator Wase Mynitrogen	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan <i>Trade receivable from sales</i>
24.	PT Samudera Biru Internasional	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang lain-lain dari transaksi jasa <i>Other receivables from financial transaction, other payables from service transaction</i>

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows: (continued)

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship
25.	PT Arohera	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>
26.	PT Sandana Istana Multigas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>
27.	PT Udiana Bina Gas Industri	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>
28.	PT Samator Logistik Internusa	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>
29.	Grace Peradhana Harsono	Anggota keluarga pemegang saham Entitas <i>Member of shareholder family of the Entity</i>
30.	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows: (continued)

Sifat Transaksi/Nature of Transactions
Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap, uang muka dari pembelian barang, utang usaha dari pembelian dan utang lain-lain dari transaksi reimburse <i>Trade receivable from sales, other receivables from disposal of fixed assets, advance payment for purchases of goods, trade payable from purchases and other payable from reimbursement transaction.</i>
Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap, utang usaha dari pembelian <i>Trade receivable from sales, other receivables from disposal of fixed assets, trade payable from purchases.</i>
Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian <i>Trade receivable from sales and trade payable from purchases</i>
Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari reimburse, utang usaha dari pembelian <i>Trade receivable from sales, other receivables from reimbursement, trade payable from purchases</i>
Utang lain-lain dari transaksi keuangan <i>Other payable from financial transaction</i>
Utang lain-lain dari transaksi jasa <i>Other payables from service transaction.</i>

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha

	30 Juni / June 2024	%*) %*)	31 Desember/ December 2023	%*) %*)	
PT Aneka Mega Energi	46.503	0,58	41.010	0,53	PT Aneka Mega Energi
PT Samator	43.429	0,54	18.953	0,24	PT Samator
PT Sandana	8.218	0,10	8.277	0,11	PT Sandana
PT Sandana Baswara Gas	4.447	0,06	3.746	0,05	PT Sandana Baswara Gas
PT Samator Wase Gas	3.953	0,05	3.988	0,05	PT Samator Wase Gas
PT Sandana Istana Multigas	2.406	0,03	1.168	0,01	PT Sandana Istana Multigas
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	2.299	0,03	3.051	0,04	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia
PT Sandana Intiperoksida	1.511	0,02	999	0,01	PT Samator Intiperoksida
PT Sandana Multigas	1.392	0,02	1.043	0,01	PT Sandana Multigas
PT Sandana Adi Prakarsa	1.260	0,02	1.731	0,02	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Dwi Setia Gas	1.059	0,01	557	0,01	PT Dwi Setia Gas
PT Arohera	268	0,00	259	0,00	PT Arohera
PT Udiana Bina Gas Industri	259	0,00	97	0,00	PT Udiana Bina Gas Industri
PT Samator Tomoe	134	0,00	173	0,00	PT Samator Tomoe
PT Samator Logistik Internusa	48	0,00	24	0,00	PT Samator Logistik Internusa
PT Samator Land	29	0,00	29	0,00	PT Samator Land
PT Samator Pharmaceutical	12	0,00	6	0,00	PT Samator Pharmaceutical
PT Samator Wase Mynitrogen	2	0,00	6	0,00	PT Samator Wase Mynitrogen
PT Sandana Arohera	-	0,00	1	0,00	PT Sandana Arohera
Total	117.229	1,46	85.118	1,08	Total

*) Persentase terhadap total aset

b. Piutang lain-lain

	30 Juni / June 2024	%*) %*)	31 Desember/ December 2023	%*) %*)	
PT Sandana	18.589	0,23	12.261	0,16	PT Sandana
PT Samator	1.404	0,02	545	0,01	PT Samator
PT Arohera	930	0,01	126	0,00	PT Arohera
PT Sandana Jaya Permai	846	0,01	846	0,01	PT Sandana Jaya Permai
PT Samator Intiperoksida	235	0,00	202	0,00	PT Samator Intiperoksida
PT Aneka Mega Energi	90	0,00	3	0,00	PT Aneka Mega Energi
PT Dwi Setia Gas	44	0,00	39	0,00	PT Dwi Setia Gas
PT Samator Tomoe	40	0,00	-	0,00	PT Samator Tomoe
PT Samudera Biru Internasional	17	0,00	17	0,00	PT Samudera Biru Internasional
PT Samator Land	13	0,00	3	0,00	PT Samator Land
PT Samator Pharmaceutical	12	0,00	2	0,00	PT Samator Pharmaceutical
PT Sandana Istana Multigas	12	0,00	5	0,00	PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Adi Prakarsa	6	0,00	-	0,00	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Samator Wase Gas	6	0,00	3	0,00	PT Samator Wase Gas
PT Sandana Retail	5	0,00	-	0,00	PT Sandana Retail
PT Sandana Baswara Gas	4	0,00	-	0,00	PT Sandana Baswara Gas
PT Samator Dasanada Medika	4	0,00	-	0,00	PT Samator Dasanada Medika
PT Sandana Chemical	4	0,00	-	0,00	PT Sandana Chemical
PT Sandana Multigas	2	0,00	2	0,00	PT Sandana Multigas
PT Satyadhika Bakti	1	0,00	-	0,00	PT Satyadhika Bakti
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	-	0,00	1	0,00	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia
Total	22.264	0,27	14.052	0,18	Total

*) Persentase terhadap total aset

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivables

	30 Juni / June 2024	%*) %*)	31 Desember/ December 2023	%*) %*)	
PT Aneka Mega Energi	46.503	0,58	41.010	0,53	PT Aneka Mega Energi
PT Samator	43.429	0,54	18.953	0,24	PT Samator
PT Sandana	8.218	0,10	8.277	0,11	PT Sandana
PT Sandana Baswara Gas	4.447	0,06	3.746	0,05	PT Sandana Baswara Gas
PT Samator Wase Gas	3.953	0,05	3.988	0,05	PT Samator Wase Gas
PT Sandana Istana Multigas	2.406	0,03	1.168	0,01	PT Sandana Istana Multigas
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	2.299	0,03	3.051	0,04	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia
PT Sandana Intiperoksida	1.511	0,02	999	0,01	PT Samator Intiperoksida
PT Sandana Multigas	1.392	0,02	1.043	0,01	PT Sandana Multigas
PT Sandana Adi Prakarsa	1.260	0,02	1.731	0,02	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Dwi Setia Gas	1.059	0,01	557	0,01	PT Dwi Setia Gas
PT Arohera	268	0,00	259	0,00	PT Arohera
PT Udiana Bina Gas Industri	259	0,00	97	0,00	PT Udiana Bina Gas Industri
PT Samator Tomoe	134	0,00	173	0,00	PT Samator Tomoe
PT Samator Logistik Internusa	48	0,00	24	0,00	PT Samator Logistik Internusa
PT Samator Land	29	0,00	29	0,00	PT Samator Land
PT Samator Pharmaceutical	12	0,00	6	0,00	PT Samator Pharmaceutical
PT Samator Wase Mynitrogen	2	0,00	6	0,00	PT Samator Wase Mynitrogen
PT Sandana Arohera	-	0,00	1	0,00	PT Sandana Arohera
Total	117.229	1,46	85.118	1,08	Total

*) Percentage to total assets

b. Other receivables

	30 Juni / June 2024	%*) %*)	31 Desember/ December 2023	%*) %*)	
PT Sandana	18.589	0,23	12.261	0,16	PT Sandana
PT Samator	1.404	0,02	545	0,01	PT Samator
PT Arohera	930	0,01	126	0,00	PT Arohera
PT Sandana Jaya Permai	846	0,01	846	0,01	PT Sandana Jaya Permai
PT Samator Intiperoksida	235	0,00	202	0,00	PT Samator Intiperoksida
PT Aneka Mega Energi	90	0,00	3	0,00	PT Aneka Mega Energi
PT Dwi Setia Gas	44	0,00	39	0,00	PT Dwi Setia Gas
PT Samator Tomoe	40	0,00	-	0,00	PT Samator Tomoe
PT Samudera Biru Internasional	17	0,00	17	0,00	PT Samudera Biru Internasional
PT Samator Land	13	0,00	3	0,00	PT Samator Land
PT Samator Pharmaceutical	12	0,00	2	0,00	PT Samator Pharmaceutical
PT Sandana Istana Multigas	12	0,00	5	0,00	PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Adi Prakarsa	6	0,00	-	0,00	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Samator Wase Gas	6	0,00	3	0,00	PT Samator Wase Gas
PT Sandana Retail	5	0,00	-	0,00	PT Sandana Retail
PT Sandana Baswara Gas	4	0,00	-	0,00	PT Sandana Baswara Gas
PT Samator Dasanada Medika	4	0,00	-	0,00	PT Samator Dasanada Medika
PT Sandana Chemical	4	0,00	-	0,00	PT Sandana Chemical
PT Sandana Multigas	2	0,00	2	0,00	PT Sandana Multigas
PT Satyadhika Bakti	1	0,00	-	0,00	PT Satyadhika Bakti
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	-	0,00	1	0,00	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia
Total	22.264	0,27	14.052	0,18	Total

*) Percentage to total assets

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

c. Biaya dibayar di muka

	30 Juni / June 2024	%) %)	31 Desember/ December 2023	%) %)
PT Samator	1.110	0,00	135	0,00
PT Paladium Energi Industri Rahmat Harsono	898 222	0,00 0,00	1.345 89	0,02 0,00
Total	2.230	0,00	1.569	0,02

*) Persentase terhadap total aset

d. Uang muka pembelian

	30 Juni / June 2024	%) %)	31 Desember/ December 2023	%) %)
PT Aneka Mega Energi	52.096	0,65	47.499	0,61
PT Sandana	8.806	0,11	8.063	0,10
PT Samator	3.400	0,00	133	0,00
PT Samator Land	2.239	0,03	102	0,00
PT Arohera	804	0,00	133	0,00
PT Sandana Jaya Permai	372	0,00	-	0,00
PT Samator Logistik Internusa	36	0,00	-	0,00
PT Sandana Jaya Permai	6	0,00	-	0,00
Total	67.759	0,80	55.797	0,72

*) Persentase terhadap total aset

e. Utang Usaha

	30 Juni / June 2024	%) %)	31 Desember/ December 2023	%) %)
PT Sandana	27.201	0,64	30.887	0,75
PT Arohera	3.877	0,09	5.368	0,13
PT Samator	3.111	0,07	7.518	0,18
PT Aneka Mega Energi	5.691	0,13	496	0,01
PT Sandana Istana Multigas	991	0,02	661	0,02
PT Sandana Adi Prakarsa	824	0,02	687	0,02
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	807	0,02	3.070	0,08
PT Samator Tomoe	700	0,02	895	0,02
PT Sandana Baswara Gas	675	0,02	743	0,02
PT Samator Intiperoksida	558	0,01	1.005	0,02
PT Paladium Energi Industri	299	0,01	339	0,01
PT Samator Wase Gas	123	0,00	46	0,00
PT Samator Land	91	0,00	132	0,00
PT Samator Pharmaceutical	52	0,00	40	0,00
PT Sandana Multigas	40	0,00	126	0,00
PT Samator Logistik Internusa	38	0,00	56	0,00
PT Dwi Setia Gas	30	0,00	19	0,00
PT Udiana Bina Gas Industri	5	0,00	14	0,00
PT Sandana Jaya Permai	2	0,00	25	0,00
PT Samator Education	-	0,00	2	0,00
Total	45.114	1,05	52.129	1,28

*) Persentase terhadap total liabilitas

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties are
as follows: (continued)

c. Prepaid expenses

	30 Juni / June 2024	%) %)	31 Desember/ December 2023	%) %)
PT Samator	1.110	0,00	135	0,00
PT Paladium Energi Industri Rahmat Harsono	898 222	0,00 0,00	1.345 89	0,02 0,00
Total	2.230	0,00	1.569	0,02

*) Percentage to total assets

d. Advance payments

	30 Juni / June 2024	%) %)	31 Desember/ December 2023	%) %)
PT Aneka Mega Energi	52.096	0,65	47.499	0,61
PT Sandana	8.806	0,11	8.063	0,10
PT Samator	3.400	0,00	133	0,00
PT Samator Land	2.239	0,03	102	0,00
PT Arohera	804	0,00	133	0,00
PT Sandana Jaya Permai	372	0,00	-	0,00
PT Samator Logistik Internusa	36	0,00	-	0,00
PT Sandana Jaya Permai	6	0,00	-	0,00
Total	67.759	0,80	55.797	0,72

*) Percentage to total assets

e. Trade Payables

	30 Juni / June 2024	%) %)	31 Desember/ December 2023	%) %)
PT Sandana	27.201	0,64	30.887	0,75
PT Arohera	3.877	0,09	5.368	0,13
PT Samator	3.111	0,07	7.518	0,18
PT Aneka Mega Energi	5.691	0,13	496	0,01
PT Sandana Istana Multigas	991	0,02	661	0,02
PT Sandana Adi Prakarsa	824	0,02	687	0,02
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	807	0,02	3.070	0,08
PT Samator Tomoe	700	0,02	895	0,02
PT Sandana Baswara Gas	675	0,02	743	0,02
PT Samator Intiperoksida	558	0,01	1.005	0,02
PT Paladium Energi Industri	299	0,01	339	0,01
PT Samator Wase Gas	123	0,00	46	0,00
PT Samator Land	91	0,00	132	0,00
PT Samator Pharmaceutical	52	0,00	40	0,00
PT Sandana Multigas	40	0,00	126	0,00
PT Samator Logistik Internusa	38	0,00	56	0,00
PT Dwi Setia Gas	30	0,00	19	0,00
PT Udiana Bina Gas Industri	5	0,00	14	0,00
PT Sandana Jaya Permai	2	0,00	25	0,00
PT Samator Education	-	0,00	2	0,00
Total	45.114	1,05	52.129	1,28

*) Percentage to total liabilities

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

f. Utang lain-lain

	30 Juni / June 2024	%*) %*)	31 Desember/ December 2023	%*) %*)	
<u>Lancar:</u>					<u>Current:</u>
PT Krakatau Industrial					PT Krakatau Industrial
Estate Cilegon	31.725	0,75	31.724	0,78	Estate Cilegon
PT Samator	4.808	0,11	3.762	0,09	PT Samator
PT Aneka Mega Energi	1.060	0,03	1.025	0,03	PT Aneka Mega Energi
PT UGM Samator Pendidikan	788	0,02	777	0,02	PT UGM Samator Pendidikan
PT Samator Land	555	0,01	888	0,02	PT Samator Land
PT Arohera	314	0,01	393	0,01	PT Arohera
PT Sandana	271	0,01	-	0,00	PT Sandana
PT Sandana Arohera	193	0,00	12	0,00	PT Sandana Arohera
PT Sandana Adi Prakarsa	158	0,00	103	0,00	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Samator Bola Voli					PT Samator Bola Voli
Klub Indonesia	123	0,00	163	0,00	Klub Indonesia
PT Samator Education	114	0,00	65	0,00	PT Samator Education
PT Paladium Energi Industri	13	0,00	40	0,00	PT Paladium Energi Industri
PT Samudera Biru Internasional	9	0,00	39	0,03	PT Samudera Biru Internasional
PT Sandana Baswara Gas	2	0,00	1	0,00	PT Sandana Baswara Gas
PT Samator Wase Gas	1	0,00	-	-	PT Samator Wase Gas
PT Samator Taiyo Nippon					PT Samator Taiyo Nippon
Sanso Indonesia	-	0,00	3.070	0,08	Sanso Indonesia
PT Sandana Istana Multigas	-	0,00	98	0,00	PT Sandana Istana Multigas
Total	40.134	0,94	39.090	0,95	Total
<u>Tidak Lancar:</u>					<u>Non-Current:</u>
Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel	3.800	0,09	3.800	0,09	Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel

*) Persentase terhadap total liabilitas

*) Percentage to total liabilities

g. Liabilitas Sewa

	30 Juni / June 2024	%*) %*)	31 Desember/ December 2023	%*) %*)	
PT Samator	85.284	2,01	85.284	2,10	PT Samator
Arief Harsono	2.984	0,07	3.900	0,10	Arief Harsono
PT Satyadhika Bakti	1.281	0,03	2.475	0,06	PT Satyadhika Bakti
Total	89.549	2,11	91.659	2,26	Total

*) Persentase terhadap total liabilitas

*) Percentage to total liabilities

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties are
as follows: (continued)

f. Other payables

	30 Juni / June 2024	%*) %*)	31 Desember/ December 2023	%*) %*)
<u>Current:</u>				
PT Krakatau Industrial				
Estate Cilegon				
PT Samator				
PT Aneka Mega Energi				
PT UGM Samator Pendidikan				
PT Samator Land				
PT Arohera				
PT Sandana				
PT Sandana Arohera				
PT Sandana Adi Prakarsa				
PT Samator Bola Voli				
Klub Indonesia				
PT Samator Education				
PT Paladium Energi Industri				
PT Samudera Biru Internasional				
PT Sandana Baswara Gas				
PT Samator Wase Gas				
PT Samator Taiyo Nippon				
Sanso Indonesia				
PT Sandana Istana Multigas				
Total				
<u>Non-Current:</u>				
Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel				

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

h. Penjualan

	30 Juni / June 2024	%*) %*)
PT Samator	24.501	1,76
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	12.079	0,87
PT Sandana Istana Multigas	5.159	0,37
PT Aneka Mega Energi	5.041	0,36
PT Sandana Multigas	3.578	0,26
PT Sandana Adi Prakarsa	2.809	0,20
PT Sandana Baswara Gas	2.286	0,16
PT Samator Wase Gas	2.201	0,16
PT Sandana	1.781	0,13
PT Dwi Setia Gas	1.443	0,10
PT Samator Tomoe	865	0,06
PT Udiana Bina Gas Industri	849	0,06
PT Samator Intiperoksida	453	0,03
PT Samator Pharmaceutical	14	0,00
PT Arohera	9	0,00
PT Samator Wase Mynitrogen	8	0,00
Total	63.076	4,52

*) Persentase terhadap total penjualan

i. Pembelian

	30 Juni/ June 2024	%*)
PT Samator	44.360	32,80
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	7.920	5,86
PT Aneka Mega Energi	7.841	5,80
PT Samator Tomoe	4.087	3,02
PT Sandana Istana Multigas	1.685	1,25
PT Sandana	1.527	1,13
PT Sandana Adi Prakarsa	947	0,70
PT Sandana Baswara Gas	746	0,55
PT Samator Intiperoksida	291	0,22
PT Arohera	138	0,10
PT Dwi Setia Gas	26	0,02
PT Samator Pharmaceutical	17	0,01
PT Sandana Multigas	13	0,01
PT Udiana Bina Gas Industri	13	0,01
PT Samator Wase Gas	6	0,00
PT Sandana Jaya Permai	-	0,00
PT Samator Land	-	0,00
Total	69.617	51,48

*) Persentase terhadap total pembelian

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

h. Sales

	30 Juni/ June 2023	%*) %*)	
	23.054	1,72	PT Samator
			PT Samator Taiyo Nippon
			Sanso Indonesia
	12.124	0,91	PT Sandana Istana Multigas
	3.396	0,25	PT Aneka Mega Energi
	4.577	0,34	PT Sandana Multigas
	3.031	0,23	PT Sandana Adi Prakarsa
	2.506	0,19	PT Sandana Baswara Gas
	2.250	0,17	PT Samator Wase Gas
	2.172	0,16	PT Sandana
	2.285	0,17	PT Dwi Setia Gas
	1.384	0,10	PT Samator Tomoe
	1.014	0,08	PT Udiana Bina Gas Industri
	139	0,01	PT Samator Intiperoksida
	279	0,02	PT Samator Pharmaceutical
	13	0,00	PT Arohera
	640	0,05	PT Samator Wase Mynitrogen
	-	0,00	
Total	58.864	4,40	Total

*) Percentage to total sales

i. Purchases

	30 Juni/ June 2023	%*)	
	46.282	47,16	PT Samator
			PT Samator Taiyo Nippon
			Sanso Indonesia
	2.811	2,86	PT Aneka Mega Energi
	7.748	7,90	PT Samator Tomoe
	1.425	1,45	PT Sandana Istana Multigas
	288	0,29	PT Sandana
	24.842	25,31	PT Sandana Adi Prakarsa
	1.306	1,33	PT Sandana Baswara Gas
	713	0,73	PT Samator Intiperoksida
	793	0,81	PT Arohera
	396	0,40	PT Dwi Setia Gas
	35	0,04	PT Samator Pharmaceutical
	21	0,02	PT Sandana Multigas
	61	0,06	PT Udiana Bina Gas Industri
	4	0,00	PT Samator Wase Gas
	59	0,06	PT Sandana Jaya Permai
	16	0,02	PT Samator Land
	59	0,06	
Total	86.859	88,50	Total

*) Percentage to total purchases

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

j. Transaksi dengan personil manajemen kunci

Remunerasi personil manajemen kunci untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 terdiri dari:

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023
Imbalan kerja jangka pendek	11.431	8.391

40. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pajak penghasilan		
Pasal 21	28	28
Pajak Pertambahan Nilai	2.193	2.193
Total	2.221	2.221

Kelebihan pembayaran atas pajak PPh 21 dan pajak pertambahan nilai di masa pajak 2023 yang akan dikompensasikan di masa pajak berikutnya.

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan		
Lebih bayar pajak penghasilan badan		
2024	6.569	-
2023	13.205	13.205
2022	-	6.834
Entitas Anak		
Lebih bayar pajak penghasilan badan		
2023	15	399
2022	24	5.728
Sub-total	39	26.166
Provisi atas taksiran tagihan pajak	(24)	(24)
Neto	19.789	26.142

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

j. Transaction with key management personnel

Remuneration of key management personnel for the six-month period ended June 30, 2024 and June 30, 2023 comprised of:

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023
Short-term employment benefits	11.431	8.391

40. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consists of:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Income taxes		
Article 21	28	28
Value Added Tax	2.193	2.193
Total	2.221	2.221

Overpayment of Income tax PPh 21 and value added tax for 2023 fiscal year will be compensated in the next fiscal period.

b. Estimated claim for tax refund

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
The Company		
Overpayment of corporate income tax		
2024	6.569	-
2023	13.205	13.205
2022	-	6.834
Subsidiaries		
Overpayment of corporate income tax		
2023	15	399
2022	24	5.728
Sub-total	39	26.166
Provision for estimated claims for tax refund	(24)	(24)
Net	19.789	26.142

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

Akun ini merupakan piutang pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp19.789 dan Rp26.142 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 24 April 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan dari Direktorat Jendral Pajak No. 00057/406/22/062/24 untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp6.834.

Pada tanggal 5 April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan dari Direktorat Jendral Pajak No. 00034/406/21/062/23 untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp10.011. Atas lebih bayar tersebut sebesar Rp7.008 telah diterima Perusahaan pada tanggal 17 Mei 2023 dan sebesar Rp3.003 sebagai kompensasi Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang diterima pada 2023.

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	888	2.182
Pasal 21	1.977	8.239
Pasal 23	916	477
Pasal 25	2.356	289
Pasal 26	49	-
Pasal 29	6.528	24.232
Pajak Pertambahan Nilai	41.247	26.649
Total	53.961	62.068

40. TAXATION (continued)

This account represents tax receivables for overpayment of corporate income tax amounting to Rp19,789 and Rp26,142 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively,

On April 24, 2024, the Company received an income tax overpayment assessment letter (SKPLB) from the Directorate General of Taxes No. 00057/406/22/062/24 for 2022 fiscal year amounting to Rp6,834.

On April 5, 2023, the Company received an income tax overpayment assessment letter (SKPLB) from the Directorate General of Taxes No. 00034/406/21/062/23 for 2021 fiscal year amounting to Rp10,011. The overpayment of Rp7,008 has been received by the Company on May 17, 2023 while Rp3,003 as compensation on the tax underpayment assessment letter (SKPKB) was received on 2023.

c. Taxes payable

This account consists of:

Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax
Total

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	85.760	91.067
Dikurangi laba entitas-entitas anak sebelum pajak penghasilan	(59.752)	(70.253)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	26.009	20.814
Beda waktu:		
Aset hak-guna	108	(593)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.141)	163
Laba penjualan aset tetap	960	873
Imbalan kerja	176	(1.567)
Amortisasi laba atas transaksi jual dan sewa balik	(567)	(1.585)
Pembayaran liabilitas sewa	(17.027)	(28.982)
Penyusutan	(12.233)	(36.310)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak		
Beban dan denda pajak	705	3.267
Jamuan dan sumbangan	569	560
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(2.770)	(231)
Penghasilan bunga	(8.737)	(4.473)
Penghasilan dividen	(25.728)	-
Lain-lain	31	8
Taksiran rugi fiskal	(39.645)	(48.053)
Penyesuaian atas rugi fiskal	4.227	14.896
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(160.931)	(79.521)
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(196.349)	(112.678)

40. TAXATION (continued)

d. Current tax

Reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income is as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	85.760	91.067
Dikurangi laba entitas-entitas anak sebelum pajak penghasilan	(59.752)	(70.253)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	26.009	20.814
Temporary differences:		
Aset hak-guna	108	(593)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.141)	163
Laba penjualan aset tetap	960	873
Imbalan kerja	176	(1.567)
Amortisasi laba atas transaksi jual dan sewa balik	(567)	(1.585)
Pembayaran liabilitas sewa	(17.027)	(28.982)
Penyusutan	(12.233)	(36.310)
Permanent differences:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak		
Beban dan denda pajak	705	3.267
Jamuan dan sumbangan	569	560
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(2.770)	(231)
Penghasilan bunga	(8.737)	(4.473)
Penghasilan dividen	(25.728)	-
Lain-lain	31	8
Taksiran rugi fiskal	(39.645)	(48.053)
Penyesuaian atas rugi fiskal	4.227	14.896
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(160.931)	(79.521)
Ending balance of accumulated fiscal loss	(196.349)	(112.678)

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Beban pajak tahun berjalan - Perusahaan	-	-
Dikurangi pajak dibayar di muka :		
Pajak penghasilan :		
Pasal 22	5.572	1.317
Pasal 23	997	5.543
Sub-total	6.569	6.860
Utang pajak Perusahaan	-	-
Utang pajak Entitas Anak	6.528	8.543
Utang pajak akhir tahun	6.528	8.543

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia. Grup melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perhitungan beban pajak dan utang pajak di atas sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak penghasilan yang dilaporkan kepada kantor pajak.

e. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan, bersih adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Penyusutan	(4.698)	(9.823)
Liabilitas sewa	(4.080)	(7.268)
Transaksi jual dan sewa balik	(157)	(47)
Aset tetap / Hak Guna	681	429
Rugi fiskal	7.792	7.360
Imbalan kerja	112	(798)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(239)	312
Penyesuaian tahun berjalan	58	-
Beban Pajak Tangguhan	(531)	(9.835)

40. TAXATION (continued)

d. Current tax (continued)

The computation of tax expense and taxes payable consist of:

Current tax expense - The Company
Less prepaid taxes:
Income taxes:
Article 22
Article 23
Sub-total
Taxes payable of the Company
Taxes payable – Subsidiaries
Current tax payables

Under the taxation laws in Indonesia, the Group submit the annual tax return on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

The calculation of tax expenses and tax payables above conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) that have been filled to the tax office.

e. Deferred Tax

The calculation of deferred tax income (expense), net are as follows:

Depreciation
Financial lease
Sale and leaseback transaction
Fixed assets
Fiscal loss
Employee benefits
Provision for impairment on receivables
Adjustment on current year
Total Deferred Tax Expense

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan, Neto - Perusahaan		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	43.197	35.405
Liabilitas sewa	18.044	20.972
Liabilitas imbalan kerja	6.423	6.385
Penyisihan atas penurunan nilai:		
Piutang usaha	1.071	1.322
Persediaan	173	173
Amortisasi laba atas transaksi jual dan sewa balik	35	160
Cadangan bonus	29	29
Aset tetap & hak guna	(214.068)	(210.607)
Liabilitas pajak tangguhan, neto - Perusahaan	(145.096)	(146.161)
Liabilitas pajak tangguhan, neto - Entitas anaknya	(24.132)	(13.037)
Liabilitas Pajak Tangguhan, Neto	(169.228)	(159.198)
Aset Pajak Tangguhan, Neto - Entitas Anaknya	-	3.424

Rekonsiliasi antara taksiran penghasilan (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	85.760	91.067
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(59.751)	(70.252)
Laba sebelum taksiran beban pajak - Entitas	26.009	20.815
Tarif pajak yang berlaku	5.722	4.579
Pengaruh pajak atas beda tetap	(5.982)	793
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(1.922)	(983)
Lain-lain	1.117	3.277
Taksiran beban pajak Perusahaan	(1.065)	7.666
Entitas Anaknya	17.679	14.505
Total Taksiran Beban Pajak	16.614	22.171

40. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

Deferred Tax Assets (Liabilities), Net - the Company
Tax loss carried forward
Lease liabilities
Employee benefits liabilities
Allowance for impairment of Trade receivables
Inventories
Amortization gain of sale and leaseback transactions
Allowance for bonus Fixed assets
Deferred tax liabilities, net - the Company
Deferred tax liabilities, net - Subsidiaries
Deferred Tax Liabilities, Net
Deferred Tax Assets, Net - Subsidiaries

The reconciliation between provision for tax income (expense) computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax income (expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Income before provision for tax income (expense) according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income before provision for tax expense - Subsidiaries
Income before provision for tax expense - Entity
The effective tax rate
The tax effect on permanent differences
Interest income subjected to final tax
Provision for tax expense The Company
Subsidiaries
Total Provision for Tax Expense

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pada pemilik Entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

	2024	2023
Laba tahun berjalan - pemilik Entitas induk	65.838	66.578
Rata-rata tertimbang jumlah saham	3.066.660.000	3.057.994.730
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	21	22

42. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Grup adalah untuk pengamanan kemampuan Grup dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Grup melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Grup juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Grup serta mereviu efektivitas pinjaman Grup.

Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

	2024	
	Jumlah/Amount	Persentase/ Percentage
Liabilitas jangka pendek	1.049.729	13%
Liabilitas jangka panjang	3.188.085	40%
Total liabilitas	4.237.814	53%
Total ekuitas	3.760.400	47%
Total	7.998.214	100%
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,13	

41. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the total income for the year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

*Income for the year - owner of the Entity
The weighted-average number of
outstanding shares
Basic earnings per share
(in Rupiah full amount)*

42. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management is to secure the Group' ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Group perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Beside the loan requirements, the Group must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to be managed by management in evaluating the capital structure of the Group and reviewing the effectiveness of the Group' debt.

The Group's capital structure are as follows:

*Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Total equity
Total
Debt to Equity Ratio*

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	2023		
	Jumlah/Amount	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	948.726	12%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	3.120.887	40%	Non-current liabilities
Total liabilitas	4.069.613	52%	Total liabilities
Total ekuitas	3.728.146	48%	Total equity
Total	7.797.759	100%	Total
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,09		Debt to Equity Ratio

43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Grup dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup, antara lain:

- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;

42. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group's capital structure are as follows:
(continued)

43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk management factors and policies

In their operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: possibility that a customer will not pay part or all of their receivable or will not pay in timely manner and hence, the Group will incur loss
- Liquidity risk: the Group defined liquidity risk from the collectibility of the trade receivables as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Group relating to financial liabilities
- Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Group do not invest in any financial instruments in their normal activities.

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group' objectives, namely:

- Investments in time deposits in connection with the management of temporary surplus funds;

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup, antara lain: (lanjutan)

- Grup tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Grup melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Grup jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

**43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk management factors and
policies (continued)**

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group' objectives, namely: (continued)

- The Group did not enter into derivative transactions, but the Group are providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.

Credit risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Group if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables and other receivables. The Group manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer and related parties.

30 Juni / June 2024

	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment loss	Total/Total	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	505.547	-	-	-	505.547	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	342.719	111.181	160.574	(11.302)	603.172	Trade receivables
Piutang lain-lain	50.651	3.576	12.057	(563)	65.721	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	-	25.637	-	25.637	Other non-current assets
Total	898.917	114.757	198.268	(11.865)	1.200.077	Total

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Grup dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Grup melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 30 Juni 2024 berdasarkan jatuh temponya:

30 Juni / June 2024					
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less Than</i> Year	Lebih 1 Tahun/ <i>More Than</i> Year	Lebih Dari 2 Tahun/ <i>More</i> Than 2 Years	Total/ <i>Total</i>	
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	25.186	-	-	25.186	Short-term bank loans
Utang usaha	121.398	-	-	121.398	Trade payables
Utang lain-lain	87.180	-	-	87.180	Other payable
Beban masih harus dibayar	53.255	-	-	53.255	Accrued expense
Jaminan pelanggan	61.357	-	-	61.357	Customer deposit
Utang bank jangka panjang	6.000	75.328	1.999.984	2.081.312	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	49.876	40.491	116.464	206.831	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	3.511	2.561	646	6.718	Financial institution loan
Obligasi	545.962	6.708	736.887	1.289.557	Bonds payable
Total	953.725	125.088	2.853.981	3.932.794	Total

**43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial Risk Management Factors and
Policies (continued)**

Liquidity risks

Through their operations and existing funding sources, the Group can meet all their financial obligations as they mature, because the Group have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Group observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities on June 30, 2024, based on their maturity:

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 30 Juni 2024, namun demikian Grup telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang didenominasi dalam mata uang asing:

		2024		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	3.236.045	53.138	Cash and cash equivalents
	SGD	178	2	
Piutang usaha	USD	261.434	4.293	Trade receivables
Piutang lain-lain	USD	3.751	62	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	USD	20.171	331	Other non-current assets
Total aset		3.512.579	57.826	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang Bank	USD	1.533.750	25.186	Bank Loan
Utang usaha	USD	121.416	1.994	Trade payable
Utang lain-lain	USD	1.076.510	17.677	Other payable
	SGD	1.186	14	
Total liabilitas		2.732.863	44.871	Total liabilities
Aset neto		788.716	12.955	Net assets

**43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk management factors and
policies (continued)**

Foreign currency exchange rate risks

The Group are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on June 30, 2024, but the Group have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Group' financial assets and financial liabilities denominated in foreign currency:

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Dolar Singapura terhadap laba neto dan ekuitas Grup yang dihitung dari aset dan liabilitas moneter dalam USD asing :

<u>Variabel</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax</u>	<u>Variable</u>
<u>30 Juni 2024</u>			<u>June 30, 2024</u>
Nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing	10%/(10%)	(Rp1.296)/Rp1.296	Exchange rate of Rupiah against foreign currency

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Grup selama tahun berjalan.

<u>Variabel</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax</u>	<u>Variable</u>
<u>30 Juni 2024</u>			<u>June 30, 2024</u>
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points	(Rp9.024)/Rp9.024	Floating interest rate

Risiko suku bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

**43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk management factors and
policies (continued)**

**Foreign currency exchange rate risks
(continued)**

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar and Singapore Dollar at the year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position, while the other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate changes of United States Dollar, Yen Japan and Singapore Dollar on net income and equity of the Group which are calculated based on monetary assets and liabilities balance in foreign currencies:

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Group for the year.

Interest rate risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi bunga adalah:

	2024	2023	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	417.987	259.292	Financial assets
Liabilitas keuangan	1.503.106	1.536.079	Financial liabilities
Total liabilitas - bersih	(1.085.119)	(1.276.787)	Total liabilities - net
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest Instrument
Aset keuangan	90.529	317.784	Financial assets
Liabilitas keuangan	2.106.498	1.897.008	Financial liabilities
Total liabilitas - bersih	(2.015.969)	(1.579.224)	Total liabilities - net

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value Amount		
	2024	2023	2024	2023	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial assets measured at amortised cost</u>
Kas dan setara kas	505.547	574.580	505.547	574.580	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	-	-	Short-term investments
Piutang usaha	603.172	531.359	603.172	531.359	Trade receivable
Piutang lain-lain	65.721	49.758	65.721	49.758	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	25.637	23.250	25.637	23.250	Other non-current assets
Total	1.200.077	1.178.947	1.200.077	1.178.947	Total

**43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk management factors and
policies (continued)**

Interest rate risk (continued)

On the consolidated statement of financial position date, the Group' profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

b. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023: (lanjutan)

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
	2024	2023
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>		
Utang bank jangka pendek	25.186	21.855
Utang usaha	121.398	116.878
Utang lain-lain	87.180	104.032
Beban yang masih harus dibayar	53.255	64.423
Jaminan pelanggan	61.357	66.654
Utang jangka panjang		
Bank	2.081.312	1.875.153
Liabilitas sewa	206.831	225.378
Lembaga keuangan	6.718	7.682
Obligasi	1.289.557	1.303.829
Total	3.932.794	3.785.884

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

**43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Fair value of financial instruments (continued)

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2024 and December 31, 2023: (continued)

	Nilai Wajar/ Fair Value Amount	
	2024	2023
Financial Liabilities		
<u>Financial liabilities carried at amortized cost:</u>		
Short-term bank loan	25.186	21.855
Trade payable	121.398	116.878
Other payables	87.180	104.032
Accrued expenses	53.255	64.423
Customer deposits	61.357	66.654
Long-term liabilities		
Banks	2.081.312	1.875.153
Lease liabilities	206.831	225.378
Financial institutions	6.718	7.682
Bonds Payable	1.289.557	1.303.829
Total	3.932.794	3.785.884

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas yang signifikan

Untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	11.169	4.192	<i>Acquisitions of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Realisasi uang muka pembelian aset tetap (Catatan 10 dan 11)	95.018	14.511	<i>Realization of advance for purchases of fixed assets (Notes 10 and 11)</i>
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan	807	6.182	<i>Acquisitions of fixed assets through finance institution loan</i>
Penambahan aset tetap - hak atas tanah melalui surplus revaluasi	-	-	<i>Addition of fixed assets through surplus revaluation</i>

44. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

a. Significant non-cash transactions

For the six-month period ended June 30, 2024 and June,30 2023, there are several accounts in the consolidated financial statements which additions represent activity that does not affect cash flows. Those accounts are as follows:

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

45. OPERATING SEGMENTS

Consolidated segment information by business segment are as follows:

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024/ For the six-month period ended June 30, 2024					
	Produk Gas/ Gas product	Jasa dan peralatan/ Equipment and service	Eliminasi/ Elimination	Total/Total	
Penjualan neto	1.530.410	120.521	(262.425)	1.388.506	Net sales
Laba kotor	595.662	62.847	-	640.814	Gross profit
Beban usaha tidak dapat dialokasikan Beban penjualan				(247.752)	Unallocated operating Selling Expenses
Beban umum dan administrasi Penghasilan (beban) lain – neto				(166.704)	General and administrative expenses
				2.134	Other Income (expenses)
Laba usaha				228.492	Income from operations
Penghasilan keuangan Beban keuangan				12.460	Finance income
				(155.192)	Finance expense
Laba sebelum pajak penghasilan				85.760	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(16.614)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				69.146	Profit for the year
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 / For the six-month period ended June 30, 2023					
	Produk Gas/ Gas product	Jasa dan peralatan/ Equipment and service	Eliminasi/ Elimination	Total/Total	
Penjualan neto	1.463.788	138.600	(264.582)	1.337.806	Net sales
Laba kotor	550.966	69.427	-	603.612	Gross profit
Beban usaha tidak dapat dialokasikan Beban penjualan				(234.825)	Unallocated operating Selling Expenses
Beban umum dan administrasi Penghasilan (beban) lain – neto				(155.436)	General and administrative expenses
				14.610	Other Income (expenses)
Laba usaha				227.961	Income from operations
Penghasilan keuangan Beban keuangan				11.990	Finance income
				(148.884)	Finance expense
Laba sebelum pajak penghasilan				91.067	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(22.171)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				68.896	Profit for the year

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30
JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 5 Juli 2024, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tahunan tanggal 24 Juni 2024, telah disetujui untuk membayarkan dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2023 masing-masing sebesar Rp33.001 (Rp10,8 per saham) yang pembayarannya dilakukan pada tanggal 25 Juli 2024 (Catatan 28).

46. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On July 5, 2024, the Company had settled the Shelf Bonds II Aneka Gas Industri Phase III 2021 Series B and Shelf Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III 2021 Series B.

At the Annual General Meeting of the Entity dated June 24, 2024, it was unanimously agreed to declare cash dividends from the 2023, respectively, net income amounting to Rp33,001 (Rp10.8 per share), which paid on July 25, 2024, respectively (Note 28).